

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA N 1 PIYUNGAN
YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH :

NUR HALIMAH

13207241021

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI KRIYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan :

Nama : Nur Halimah
NIM : 13207241021
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

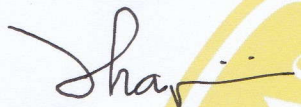
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Muhajirin, S.Sn., M.Pd
NIP. 19650121 199403 1 002

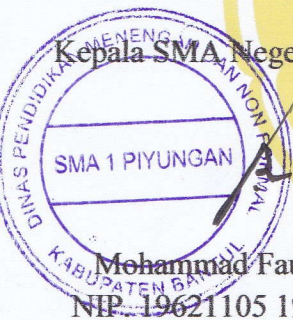


Yulia Fitrianto, S.Pd
NIP. -

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PPL



Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002



Hery Kurniawan A.I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayahNya, penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Piyungan.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materi maupun moril pada saat prakegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Bapak Yunia Fitrianto S.Pd. selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Seni Kriyayang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I selaku guru koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan 2016 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Bapak Triatmanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.
7. Bapak Muhajirin, S.Sn., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Lapangan PPL mahasiswa Pendidikan Seni Kriya yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.

8. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 1 Piyungan yang telah dengan baik memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.
9. Karyawan SMA Negeri 1 piyungan.
10. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 1 piyungan.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 piyungan yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.
13. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Piyungan yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
14. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016.
15. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Piyungan, 15 September 2016

Penyusun,

Nur Halimah

13207241021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii-iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA Negeri 1 Piyungan**

Disusun oleh :
NUR HALIMAH
NIM.13207241021

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial dan teknik mengajar disekolah atau lembaga lain dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program PPL ini berusaha memberdayakan masyarakat sekolah secara maksimal sesuai dengan kemampuan.

Kegiatan PPL ini dimulai dari tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap lagi, yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi mengajar. Hasil dari pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA Negeri 1Piyungan ini dapat diperoleh mahasiswa berupa penerapan Ilmu Pengetahuan dan Praktik Keguruan, dalam hal ini khususnya bidang pendidikan Seni Kriya yang diperoleh selama menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta. Meskipun demikian, masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL, sehingga pengalaman lain selama PPL inilah yang sangat berharga bagi Mahasiswa PPL.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna di kemudian hari yang belum tentu didapat dibangku perkuliahan.

Kata Kunci : *PPL, SMA Negeri 1Piyungan, Pendidikan Seni Kriya, Mahasiswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Piyungan berlokasi di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² berdiri diatas lahan seluas 8.000 m². Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasana belajar mengajar kondusif. Sekolah ini terdapat halaman parkir siswa dan guru, halaman, lapangan upacara, lapangan basket, dan juga taman sekolah yang indah untuk membuat poses belajar mengajar nyaman dan menyenangkan. SMA Negeri 1 Piyungan berada disekitar pemukiman penduduk. Disekitar kawasan sekolah terdapat rental komputer, dan fotokopi untuk mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajar.

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301040115502. Kode Pos SMAN 1 Piyungan : 55792. No telepon sekolah : (0274) 4353269. NPSN : 20400376. E-mail SMAN 1 Piyungan : smanegeri.piyungan@gmail.com. SMA Negeri 1 Piyungan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2015.

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2

kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala

sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksana harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

8. Bapak Mohammad Fauzan, MM (Agustus 2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan,MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul. Memasuki tahun 2016 di SMA N 1 Piyungan menambah kuota kelas X menjadi 7 kelas, penambahan dua bangunan kelas baru dan berencana untuk membangun masjid.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 1 Piyungan

Visi SMA N 1 Piyungan

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

Misi SMA N 1 Piyungan

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan SMA N 1 Piyungan

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru

3. Ruang Karyawan/ Tata Usaha
4. Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

1. Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 7 kelas untuk kelas X
- b) 4 kelas untuk kelas XI IPA
- c) 2 kelas untuk kelas XI IPS
- d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- e) 3 kelas untuk kelas XII IPS

2. Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Seni
- d) Laboratorium Batik
- e) Laboratorium IPS

3. Ruang Penunjang

- a) Perpustakaan
- b) Ruang OSIS
- c) Ruang keterampilan
- d) Ruang UKS
- e) Ruang Aula
- f) Masjid
- g) Ruang Piket
- h) Gudang
- i) Kantin
- j) Tempat parkir
- k) Kamar mandi dan WC
- l) Lapangan basket
- m) Lapangan tenis
- n) Lapangan futsal
- o) Lapangan volly

5. Kondisi Non-Fisik

1. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N 1 Piyungan terdapat 41 guru, 25 guru tetap dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

b. Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	4	-	4
3	S1	25	12	37
Jumlah		41	-	41

c. Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1	S1	1	-	1
2	D3/D2/D1	1	-	1
3	SLTP	2	-	2
4	SMA	7	-	7
5	SD	1	-	1
Jumlah		12	-	12

d. Potensi Siswa

SMA N 1 Piyungan memiliki siswa sejumlah 446 dengan jumlah siswa kelas X 160 siswa, XI 141 siswa dan XII 145, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
1	X	79	81	160	7
2	XI	70	71	141	6
3	XII	62	83	145	6
Jumlah		211	235	446	19

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

NO	KEGIATAN	PENDAMPING	HARI	PESERTA
1.	Batik	Hari Sonata, S.Pd	Senin, Selasa, Rabu	160
2.	Seni Musik	Nehemina Arie	Senin	39
3.	Futsal/Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	Senin	4/31
4.	Fotografi	Hans Hermang Minata, S. Sos, MA	Selasa	18
5.	Penyiaran	Ernita Purwita Sari, S.Pd	Selasa	3
6.	Seni Baca Al-Quran	M. Fahrudin	Selasa	14
7.	TIK	Titi Sari, S.Kom	Selasa	36
8.	KIR	Riastuti Winahyu Hapsari, M.Pd	Rabu	9
9.	Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	Rabu	14
10.	Pramuka	Giman,Mt Dan Yuniati	Kamis	160
11.	Seni Tari	Novita Puri, S. Pd	Jumat	7
12.	Volly	Mulyanto, S.Pd	Sabtu	59
13.	Karate	Rohmat Triyanto	Sabtu	24
14.	Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	Sabtu	9
15.	Basket	AMRI MUTTAQIN,S.Pd	Sabtu	29
16.	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	Sabtu	20

7. Potensi Siswa

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa diajarkan untuk disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas semala 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Pepustakaan pun tak

sepi dari pengunjung, selalu ada kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali saat memasuki jam pelajaran kedua. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat siswa ada keperluan ijin meninggalkan sekolah harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

8. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangat luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

9. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah, untuk menambah kenyamanan siswa masing-masing kelas juga sudah terdapat kipas angin.

10. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP hingga saat ini.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan memaksimalkan Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Terdapat mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau *microteaching*. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi

peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan Seni Kriya, yaitu Muhajirin, S.Sn., M.Pd.

4. Tahap Penerimaan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerimaan ini, kami didampingi oleh Bapak Triatmanto, M.Pd.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah dan Koordinator PPL sekolah.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 6 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 1 semester praktik mengajar. praktikan mengampu kelas XI IPA 1, XI IPS 1, XI IPA 1.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program PPL yang direncanakan dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan khususnya di Desain Komunikasi Visual, merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY jurusan Seni Rupa. Adapun rancangan kegiatan PPL yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Pelaksanaan
3. Analisis Hasil
4. Refleksi

1. Persiapan PPL

Sebelum praktik PPL berlangsung, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu:

- a. Observasi
- b. Pelaksanaan Mikro
- c. Pembekalan PPL

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari sekolah SMA Negeri 1 Piyungan. Penyerahan ini dihadiri oleh: Bapak Triatmanto selaku Dosen pembimbing PPL UNY 2016, bapak Mohamad Fauzan selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan, Bapak Heri

Kurniawan selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Bapak Tugiman selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswan serta 19 mahasiswa PPL UNY 2016.

1. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum KTSP
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Administrasi Guru

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Apersepsi
- 3) Penyajian materi
- 4) Metode pembelajaran
- 5) Penggunaan bahasa
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Gerak
- 8) Cara memotivasi siswa
- 9) Teknik bertanya
- 10) Teknik penguasaan kelas
- 11) Penggunaan media
- 12) Bentuk dan cara evaluasi
- 13) Menutup pelajaran

c. Prilaku Siswa

- 1) Prilaku siswa di dalam kelas
- 2) Prilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal yang penting hasil kegiatan observasi yang dilakukan di kelas XI IPA 1, XI IPA 4 dan XI IPS 1 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Cara guru mempersiapkan kelas untuk memulai kegiatan belajar mengajar.
- b. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- d. Interaksi guru dan siswa dengan mengajak diskusi dan Tanya jawab.
- e. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang lalu.
- f. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- g. Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan KBM yang sudah terlaksana dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Perangkat Administrasi Guru, termasuk RPP dan Silabus
- b. Lembar kerja
- c. Soal evaluasi
- d. Rekapitulasi nilai

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan

pembuatan materi, dedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b. Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pengajaran Mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *Peer Teaching*.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi dasar mengajar secara bagian-bagian atau secara utuh beberapa aspek kompetensi yang belum dikuasai kompetensi secara memadai sebagai persyaratan PPL di sekolah.

1. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *real teaching* di sekolah/lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan mikro adalah:

1.1.Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.

1.2.Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

2. Materi Mengajar Mikro

Materi-materi kegiatan mikro mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

2.1.orientasi dilaksanakan pada hai minggu pertama.

2.2.Observasi Proses Pembelajaran

Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tempat praktik yang mencakup:

a) Observasi perangkat pembelajaran

b) Observasi alat dan media pembelajaran

c) Observasi prilku siswa di dalam dan di luar kelas

3. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan mikro dilaksanakan di kampus UNY dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bentuk *peer teaching* yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar dihadapan temannya sendiri.

4. Jumlah latihan pengajaran mikro

Untuk bias lulus pada mata kuliah *micro-teaching*, mahasiswa wajib melaksanakan pelatihan mengajar dengan batas minimal 8 kali latihan tampil didepan kelas.

5. Prosedur pelaksanaan mikro

- a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Piyungan, khususnya di kelas XI.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran.
- c. Memperaktikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.

6. Pelaksanaan praktik mengajar mikro

Waktu yang diberikan untuk memperagakan cara mengajar yaitu 15 menit. Aspek keterampilan dasar mencakup:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- b. Keterampilan menjelaskan materi (komunikasi).
- c. Variasi intervalasi.
- d. Keterampilan memotifasi siswa.
- e. Ilustrasi dan penggunaan alat peraga (media)
- f. Pengelolaan kelas.
- g. Keterampilan menggunakan bahasa isyarat.
- h. Cara memberikan penguatan kepada siswa/*reinforcement*
- i. Keterampilan menilai pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran mikro mahasiswa dapat melakukan latihan keterampilan erbatas dan terpadu. Keterampilan terbatas artinya mahasiswa hanya memilih salah satu atau dua jenis keterampilan mengajar untuk dipraktikan, sedangkan keterampilan terpadu artinya mahasiswa melaksanakan lebih dari dua keterampilan.

7. Evaluasi praktik pembelajaran mikro

Pada akhir kegiatan mikro akan dievaluasi, bagi yang memenuhi syarat dapat melanjutkan praktik disekolah, sedangkan yang belum memenuhi syarat kewajiban mahasiswa untuk mengikuti *remediasi*.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai mengajar. Misalnya membuat RPP, menyiapkan program semester, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sekolah. Adapun materi praktik yang diampu mahasiswa-PPL di jurusan Seni Rupa diberikan kesempatan mengajar kelas XI IPA dan IPS dengan mata pelajaran kriya batik kontemporer. Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa-PPL terlebih dahulu melaksanakan persiapan administrasi pembelajaran. Adapun persiapan administrasi pembelajaran yaitu:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang hendak disampaikan, membicarakan kelanjutan materi yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan selalu berkesinambungan.
2. Mengembangkan dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat mengajar di kelas.
3. Mempersiapkan RPP, satuan pembelajaran dan lembar kerja.
4. Dengan adanya pembelajaran, satuan pembelajaran dan lembar kerja diharapkan saat praktik berlangsung mahasiswa dapat mengajar terarah sesuai dengan rencana.
5. Menyiapkan media pembelajaran untuk sarana pembelajaran.
6. Media dibuat untuk memusatkan perhatian siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran, serta mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi, maupun pengerjaan tugas.

b. Praktik mengajar

1. Pelaksanaan praktik mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS 1, XI IPA 1 dan XI IPA 4 dengan mata pelajaran Kriya Batik Kontemporer. Kegiatan belajar dilaksanakan selama 6 minggu dengan total keseluruhan enam kali pertemuan. Evaluasi materi pelajaran atau ulangan harian dilakukan pada pertemuan ke enam.

2. Pelaksanaan mengajar

Inti dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah berupa teori mengajar di dalam ruang kelas. Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPA 1 dan XI IPA 4 dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktik mengajar pertemuan 1 (XI IPA 4)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
- Kelas : IPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Pengertian, Fungsi dan Jenis Batik Kontemporer, serta Alat dan Bahan dalam Pembuatan Batik Kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus pengenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas untuk minggu depan, penutup dan berdoa
- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
- Media : Slide Power Point.

2. Praktik mengajar pertemuan 1 (XI IPS 1)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
- Kelas : IPS 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)

- Materi : Pengertian, Fungsi dan Jenis Batik Kontemporer, serta Alat dan Bahan dalam Pembuatan Batik Kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas untuk minggu depan, penutup dan berdoa
- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
- Media : Slide Power Point.

3. Praktik mengajar pertemuan 1 (XI IPA 1)

- PKriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Kamis, 28 Juli 2016
- Kelas : IPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Pengertian, Fungsi dan Jenis Batik Kontemporer, serta Alat dan Bahan dalam Pembuatan Batik Kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas untuk minggu depan, penutup dan berdoa
- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
- Media : Slide Power Point.

4. Praktik mengajar pertemuan 2 (XI IPA 4)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
- Kelas : IPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi, *me-review* tugas minggu lalu, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas untuk minggu depan, penutup dan berdoa.

- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
- Media : Slide Power Point, Kain batik, contoh pewarna remasol beserta waterglass, dan alat-bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer.

5. Praktik mengajar pertemuan 2 (XI IPS 1)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
- Kelas : IPS 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi, *me-review* tugas minggu lalu, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas untuk minggu depan, penutup dan berdoa.
- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
- Media : Slide Power Point, Kain batik, contoh pewarna remasol beserta waterglass, dan alat-bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer.

6. Praktik mengajar pertemuan 2 (XI IPA 1)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016
- Kelas : IPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi, *me-review* tugas minggu lalu, dilanjutkan dengan penyampaian materi, memberikan tugas untuk minggu depan, penutup dan berdoa.
- Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

- Media : Slide Power Point, Kain batik, contoh pewarna remasol beserta waterglass, dan alat-bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer.

7. Praktik mengajar pertemuan 3 (XI IPA 1)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
 - Kelas : IPA 1
 - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
 - Materi : Pengertian Desain, Macam-Macam Desain, Elemen-Elemen Desain, Langkah-langkah membuat ornamen .
 - Kegiatan : Berdoa, absensi, ulangan harian, dilanjutkan dengan penyampaian materi, penutup dan berdoa.
 - Metode : Ceramah dan Tanya jawab.
 - Media : Slide Power Point dan portofolio kumpulan gambar elemen-elemen disain.

8. Praktik mengajar pertemuan 3 (XI IPA 4)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
 - Kelas : IPA 4
 - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
 - Materi : Pengertian Desain, Macam-Macam Desain, Elemen-Elemen Desain, Langkah-langkah membuat ornamen .
 - Kegiatan : Berdoa, absensi, ulangan harian, dilanjutkan dengan penyampaian materi, penutup dan berdoa.
 - Metode : Ceramah dan Tanya jawab.
 - Media : Slide Power Point dan portofolio kumpulan gambar elemen-elemen disain.

9. Praktik mengajar pertemuan 3 (XI IPS 1)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Kamis, 24 Agustus 2016
 - Kelas : IPS 1

- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Pengertian Desain, Macam-Macam Desain, Elemen-Elemen Desain, Langkah-langkah membuat ornamen .
- Kegiatan : Berdoa, absensi, ulangan harian, dilanjutkan dengan penyampaian materi, penutup dan berdoa.
- Metode : Ceramah dan Tanya jawab.
- Media : Slide Power Point dan portofolio kumpulan gambar elemen-elemen disain.

10. Praktik mengajar pertemuan 4 (XI IPA 1)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016
 - Kelas : IPA 1
 - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
 - Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer.
 - Kegiatan : Berdoa, absensi, membuat sketsa desain motif batik kontemporer, penutup dan berdoa.
 - Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab.
 - Media : Slide Power Point dan portofolio kumpulan gambar elemen-elemen disain.

11. Praktik mengajar pertemuan 4 (XI IPA 4)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
 - Kelas : IPA 4
 - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
 - Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer.
 - Kegiatan : Berdoa, absensi, membuat sketsa desain motif batik kontemporer kemudian dilanjutkan penilaian sket, penutup dan berdoa.

- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab.
- Media : Slide Power Point dan portofolio kumpulan gambar elemen-elemen disain.

12. Praktik mengajar pertemuan 4 (XI IPS 1)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
- Kelas : IPS 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer.
- Kegiatan : Berdoa, absensi, membuat sketsa desain motif batik kontemporer kemudian dilanjutkan penilaian sket, penutup dan berdoa.
- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab.
- Media : Slide Power Point dan portofolio kumpulan gambar elemen-elemen disain

13. Praktik mengajar pertemuan 5 (XI IPA 1)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 01 September 2016
- Kelas : IPA 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer
- Kegiatan : Berdoa, absensi, melanjutkan sketsa desain motif batik kontemporer minggu lalu kemudian dilanjutkan dengan penilaian sket, penutup dan berdoa
- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab
- Media : Kertas HVS dan kertas gambar A3

14. Praktik mengajar pertemuan 5 (XI IPA 4)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 07 September 2016

- Kelas : IPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Mendisain kerajinan batik kontemporer
- Kegiatan : Berdoa, absensi, siswa memindahkan sket terpilih ke atas kertas gambar A3 kemudian diwarnai, selanjutnya pelajaran ditutup dan berdoa
- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab
- Media : Krayon/pastel warna dan kertas gambar A3

15. Praktik mengajar pertemuan 5 (XI IPS 1)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Rabu, 07 September 2016
 - Kelas : IPS 1
 - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
 - Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer
 - Kegiatan : Berdoa, absensi, siswa memindahkan sket terpilih ke atas kertas gambar A3 kemudian diwarnai, selanjutnya pelajaran ditutup dan berdoa
 - Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab
 - Media : Krayon/pastel warna dan kertas gambar A3

16. Praktik mengajar pertemuan 6 (XI IPA 1)

- Kriya Batik Kontemporer
 - Hari/tanggal : Kamis, 08 September 2016
 - Kelas : IPA 1
 - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
 - Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer

- Kegiatan : Berdoa, absensi, siswa memindahkan sket terpilih ke atas kertas gambar A3 kemudian diwarnai, kemudian pelajaran ditutup dan berdoa
- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab
- Media : Krayon/pastel warna dan kertas gambar A3

17. Praktik mengajar pertemuan 6 (XI IPA 4)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 14 September 2016
- Kelas : IPA 4
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 5-6)
- Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer
- Kegiatan : Berdoa, absensi, siswa memindahkan gambar desain yang telah dibuat ke atas bidang kain menggunakan pensil dilanjutkan dengan pemalaman tahap 1, kemudian pelajaran ditutup dan berdoa
- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab
- Media : Krayon/pastel warna dan kertas gambar A3

18. Praktik mengajar pertemuan 6 (XI IPS 1)

- Kriya Batik Kontemporer

- Hari/tanggal : Rabu, 07 September 2016
- Kelas : IPS 1
- Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 7-8)
- Materi : Mendesain kerajinan batik kontemporer
- Kegiatan : Berdoa, absensi, siswa memindahkan gambar desain yang telah dibuat ke atas bidang kain menggunakan pensil dilanjutkan dengan pemalaman tahap 1, kemudian pelajaran ditutup dan berdoa

- Metode : Diskusi/konsultasi dan Tanya jawab
- Media : Krayon/pastel warna dan kertas gambar A3

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Kriya Batik Kontemporer di kelas XI IPA dan IPS yaitu dengan penilaian tugas harian, pre-tes, penilaian hasil karya dan keaktifan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam penilaaian belajar di kelas perlu diperhatikan bebrapa aspek penilaian antara lain:

- a. Kehadiran
- b. Tugas teori dan praktik
- c. Keaktifan di kelas
- d. Sikap dikelas

3. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan administrasi seperti; Program Semester (prosem); Program Tahunan

(Prota), dan kelengkapan lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap administrasi apa saja yang telah dibuat dikerjakan.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain mahasiswa praktikan harus mengajar materi pelajaran kriya batik dengan teknik batik kontemporer. Teknik ini belum dipelajari oleh praktikan diperkuliahan sebelumnya, sehingga mengharuskan praktikan untuk mempelajari ulang dan membuat media yang baru untuk mengajar. Selain itu referensi buku tentang materi terkait sangat minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari dari berbagai sumber ajar dan referensi dari internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah mencari referensi dari internet dan melakukan beberapa percobaan membuat batik kontemporer sendiri lalu mencatat hasilnya, kemudian mengkonsultasikan pada guru pembimbing sekaligus pengampu mata pelajaran seni budaya (kriya batik).

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih kurang mengenal tentang materi kriya batik kontemporer, karena materi ini baru 2 tahun diajarkan di SMA Negeri 1 Piyungan khususnya di kelas XI. Ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa bosan dengan materi minggu pertama hingga minggu ke tiga, karena pada rentang waktu tersebut materi pembelajaran lebih cenderung pada teori, sehingga minat/antusias siswa dalam mengikuti pelajaran menurun. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbang kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan.

Solusi yang dilakukan adalah memberikan referensi berupa referensi materi yang lebih bervariasi seperti memperlihatkan gambar-gambar dan video yang terkait dan menunjang materi yang diajarkan. Hal itu ditujukan untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan bosan. Seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti memberikan motivasi-motivasi yang berhubungan dengan materi, dengan demikian akan menumbuhkan keingintahuan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya terhadap mata pelajaran yang di pelajari.

4. Hambatan Dari Sekolah

Fasilitas sarana dan Prasarana dari sekolah sudah cukup memadai, sehingga siswa juga banyak yang lebih bersemangat untuk belajar, dan mahasiswa praktikan lebih di mudahkan untuk memberikan materi kepada siswa, karena juga di dukung dengan berbagai media pembelajaran seperti, LCD, white board dan ruang praktik yang cukup luas. Hambatan dari sekolah tidak terlalu memberatkan mahasiswa praktikan, ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kondusif, menarik minat siswa dan mudah di pahami siswa tentang materi yang di sampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Piyungan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan pada peserta didik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang professional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.
7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki sifat untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Piyungan

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.
- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- d. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

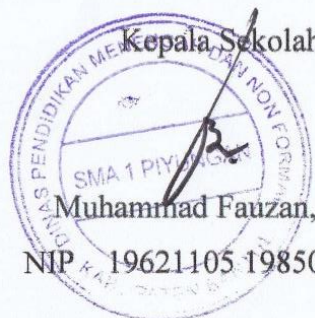
DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). Materi Pembekalan KKN-PPL 2014. UPPL: Yogyakarta.

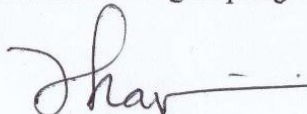
Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). Panduan PPL 2014. UPPL: Yogyakarta.

	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	-	-	1	1	1	1	1	7
	b. Upacara Bendera 17 Agustus (HUT RI)	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3
6.	Kegiatan Insidental (kelompok)										
	a. Menjenguk	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
	b. Koordinasi dengan Waka Kurikulum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Mencari data profil sekolah	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	b. Membuat laporan PPL	-	-	-	-	-	-	2	2	5	9
	c. Mengajukan tanda tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
Jumlah Jam											378

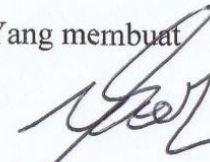


Kepala Sekolah
 Muhammad Fauzan, M.M
 NIP. 19621105 198501 1 002

Mengetahui/Manyetujui,
 Dosen Pembimbing Lapangan


 Muhajirin, S.Sn., M.Pd
 NIP. 196501211994031002

Yang membuat


 Nur Halimah
 NIM. 13207241021



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

NO SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Nur Halimah
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Piyungan NO MAHASISWA : 13207241021
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan FAK/JUR/PRODI : FBS/P.SENI RUPA /P.SENI KRIYA
GURU PEMBIMBING : Yunia Fitrianto S.Pd. DOSEN PEMBIMBING: Muhajirin, S.Sn., M.Pd.

Minggu 1					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Penerimaan Siswa Baru- Halalbihalal- Piket di pintu masuk sekolah- Mendampingi MOS	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan guru dan staf- Halalbihalal- Salam-salaman dengan guru dan siswa	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara apel pagi- Mendampingi MOS	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi apel pagi- Mendampingi Tadarus XA- Salam-salaman dengan guru dan siswa	-	-

3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara apel pagi - Mendampingi guru pembimbing mengajar kelas XI 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi upacara - Mendampingi guru pembimbing mengajar kelas XI IPS 2, IX IPA 4 dan XI 	-	-
		IPS 2, IX IPA 4 dan XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - IPS 1 Materi pengajaran sampai pada pengenalan penyampaian KD, mengenal dan mengapresiasi berbagai produk kerajinan batik kontemporer 		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi guru pembimbing mengajar kelas XI IPA 3, IX IPA 1 dan XI IPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi guru pembimbing mengajar kelas XI IPA 3, IX IPA 1 dan XI IPA 2 - Materi pengajaran sampai pada pengenalan penyampaian KD, mengenal dan mengapresiasi berbagai produk kerajinan batik kontemporer 	-	-
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL 	-	-	-
Minggu 2					
6.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di meja piket - Melengkapi Administrasi - Membuat rpp 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP - Menjaga pos PPL - Piket di meja piket 	-	-
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL 		

8.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 4 dan jam ke 7-8 di IPS 1 - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai mengenal pengertian, jeni-jenis, fungsi serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer Menjaga pos PPL 	-	-
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 1 - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai mengenal pengertian, jeni-jenis, fungsi serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer 	-	-
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 		
Minggu 3					
11.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di meja piket - Memperbaiki RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di meja piket - Memperbaiki RPP 		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL - Memperbaiki RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Memperbaiki RPP 	-	-
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi guru seni mengajar di IPA 4 jam ke 5-6 dan di IPS 1 jam ke 7-8 - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memperdalam materi sebelumnya, karna materi yang di ajarkan oleh mahasiswa dianggap masih kurang lengkap. Menjaga Pos PPL 	-	-
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi guru pembimbing Mengajar jam ke 5-6 di IPA 1 - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memperdalam materi sebelumnya, karna materi yang di ajarkan oleh mahasiswa dianggap masih - 	-	-

			kurang lengkap. Menjaga Pos PPL		
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa tugas harian siswa - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa tugas harian siswa - Menjaga Pos PPL 	-	-
Minggu 4					
16.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berangkat (membuat media ajar, yitu batik kontemporer dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran berupa kain batik baru selesai 45% 	-	-
		ukuran kain 50 cm x 100 cm)			
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berangkat (meneruskan membuat media ajar, yitu batik kontemporer dengan ukuran kain 50 cm x 100 cm) 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran berupa kain batik sudah dapat digunakan untuk mengajar. 	-	-
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 4 dan jam ke 7-8 di IPS 1 - Menjaga meja piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai dengan prosedur kerja dalam pembuatan batik kontemporer Menjaga meja piket 	-	-

19.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 1 - Mengoreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai dengan prosedur kerja dalam pembuatan batik kontemporer - Mengoreksi tugas siswa 	-	-
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari rujukan materi - Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi - Membuat RPP 		
Minggu 5					
21.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket - Membuat RPP - Mencatat nilai tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket - RPP nilai - 		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> - media ajar 	-	-
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera Sore di Lapangan piyungan - RPP masih harus diperbaiki. 	-	-
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian, dilanjut 		
		<ul style="list-style-type: none"> di IPA 1 Memeriksa hasil ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> dengan penyampaian materi desain dan elemen-elemen disain. - Nilai 		
25.	Jum'at, 19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu teman piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket 	-	-
Minggu 6					
26.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Menjaga meja piket - Memperbaiki RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Menjaga meja piket RPP - 		

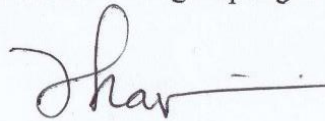
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Membuat media ajar - Membantu teman piket 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP di acc - Media ajar - Menjaga meja piket 		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjenguk teman PPL di IGD - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 4 dan jam ke 7-8 di IPS 1 - 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian, dilanjut dengan penyampaian materi desain dan elemen-elemen disain. 		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi guru pembimbing mengajar di kela XI IPA 3 - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 1 - Mendampingi guru pembimbing mengajar di kela XI IPA 2 - 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai dengan, masing-masing siswa membuat sketsa disain batik kontemporer sebanyak 10 lembar. - Mendampingi guru mengajar 		
30.	Jum'at, 26 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu teman 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket 		

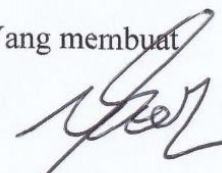
		piket			
Minggu 7					
31	Senin, 29 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Periksa ulangan - Menjaga di meja piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Nilai - Menjaga di meja piket 		
32	Selasa, 30 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat BAB II 		

33	Rabu, 31 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 4 dan jam ke 7-8 di IPS 1 - Konsultasi dengan guru pembimbing - Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPA 4 dan IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai dengan, masing-masing siswa membuat sketsa disain batik kontemporer sebanyak 10 lembar. Dilanjutkan dengan penilaian gambar sket - Nilai siswa 		
34	Kamis, 01 September	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai pada meneruskan gambar sket kemudian penilaian gambar sket 		
35	Jum'at, 02 September	<ul style="list-style-type: none"> - Bantu teman piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Jaga meja piket 		
Minggu 8					
36	Senin, 05 September	<ul style="list-style-type: none"> - Piket - Membuat laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Jaga meja piket - BAB III sudah jadi 		
37	Selasa, 06 September	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu teman piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket 		
38	Rabu, 07 September	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar jam ke 5-6 di IPA 4 dan jam ke 7-8 di IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi sampai dengan memindahkan gambar sket terpilih menjadi sebuah disain batik kontemporer ke atas bidang A3 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu teman yang piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket 		

39	Kamis,08 September	- Mengajar jam ke 5-6 di IPA 1	- Materi sampai dengan memindahkan gamabar sket terpilih menjadi sebuah disain batik kontemporer ke atas bidang A3		
40	Jum'at, 09 September	- Membantu teman yang piket	- Menjaga menja piket		
41	Sabtu, 10 September	- Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 1 dan XII IPA 2	- Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 1 dan XII IPA 2		
Minggu 9					
42	Senin, 12 September	- libur	- libur (membuat laporan di rumah)		
43	Selasa, 13 September	-	-		
44	Rabu, 14 September	- Mengajar jam ke 5-6 di IPA 4 dan jam ke 7-8 di IPS 1	- Kegiatan belajar sampai pada menilai disain batik siswa		
45	Kamis,15 September	- Penarikan PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta	- Penarikan PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta		


 Kepala Sekolah
 Muhammad Fauzan, M.M
 NIP. 19621105 198501 1 002

Mengetahui/Manyetujui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

 Muhajirin, S.Sn., M.Pd
 NIP. 196501211994031002

Yang membuat

 Nur Halimah
 NIM. 13207241021

ANALISIS ALOKASI WAKTU

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Mata Pelajaran : Keterampilan kriya

Kelas : XI

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jam Per Minggu	Jam Efektif	Ket
Juli	4	2	2	4	
Agustus	5	5	2	8	
September	5	5	2	10	
Oktober	4	4	2	8	
November	5	5	2	10	
Desember	4	2	2	-	
Jumlah Semester I	27	23	12	40	
Januari	4	4	2	8	
Februari	4	4	2	8	
Maret	5	4	2	8	
April	4	1	2	2	
Mei	5	4	2	10	
Juni	5	1	2	2	
Juli	4	2	2	3	
Jumlah Semester II	31	20	14	41	

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : KETERAMPILAN KRIYA

KELAS : XI

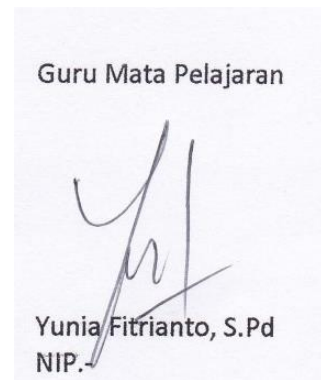
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Sem	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer	Mengenal berbagai pruduk kerajinan dengan teknik batik kontemporer	4 JP	
		mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer	4 JP	

	Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer	Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer	4 JP	
		Mendesain kerajinan dengan teknik batik kontemporer untuk fungsi ekspresi/hias	4 JP	
		Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer untuk fungsi ekspresi/hias	8 JP	
		Membuat benda kemasan kerajinan dipamerakan dan dijual	8 JP	
		Penilaian karya	4 JP	
Ulangan Harian/Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester I			40 JP	
2	Mengapresiasi benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	Mengenal berbagai produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	4 JP	
		Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	4 JP	
	Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	4 JP	
		Mendesain kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik untuk fungsi ekspresi/hias	4 JP	

	Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik untuk fungsi ekspresi/hias	8 JP	
	Membuat benda kemasan kerajinan dipamerakan dan dijual.	8 JP	
Ulangan Harian		2 JP	
Penilaian Karya		4 JP	
Ulangan Tengah Semester		2 JP	
Ulangan Akhir Semester		1 JP	
Jumlah Jam Semester II		41 JP	

Mengetahui,



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PIYUNGAN

	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016
AHAD	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
	4-2	5	4	4-3
	NOPEMBER 2016	DESEMBER 2016	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017
AHAD	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
RABU	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22
KAMIS	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23
JUMAT	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
	4-2	5	4	4-3
	MARET 2017	APRIL 2017	MEI 2017	JUNI 2017
AHAD	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
JUMAT	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SABTU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
	5	4-UM2-R2		
	JULI 2016			
AHAD	2 9 16 23 30			
SENIN	3 10 17 24 31			
SELASA	4 11 18 25			
RABU	5 12 19 26			
KAMIS	6 13 20 27			
JUMAT	7 14 21 28			
SABTU	1 8 15 22 29			

1. 1 s.d 9 Juli 2016 : Libur Semester
2. 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H.
3. 11 s.d 16 Juli 2016 : Libur Idul Fitri 1437 H tahun 20
4. 18 s.d 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekola
5. 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
6. 12 September 2016 : Idul Adha 1437 H
7. 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
8. 10 s.d 15 Oktober 2016 : UTS Sem 1
9. 25 november 2016 : Hari Guru Nasional
10. 1 s.d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
11. 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1
12. 14 - 16 Desember 2015 : porsenitas
13. 17 Desember 2016 : Penerimaan LHB (rapor)
14. 19 Des s.d 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
15. 25 Desember 2016 : hari Natal 2016
16. 1 Januari 2017 : Tahun Baru Masehi 2017
17. 28 Januari 2017 : Libur Imlek
18. 13 - 18 Maret 2017 : UTS Sem Genap
19. 20 - 28 Maret 2017 : UJIAN SEKOLAH
20. 28 Maret 2017 : Hari Raya Nyepi
21. 3- 6 April 2017 : Ujian Nasional
22. 10 - 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan
23. 24 April 2017 : Hari Isra' Mikroj'
24. 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Nasional
25. 2 Mei 2016 : Hardiknas
26. 11 Mei 2017 : Hari Raya Waisak 2017
27. 25 Mei 2017 : Kenaikan Yesus Kristus
28. 25 - 27 Juni 2017 : Libur Awal Ramadhan
29. 1 - 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
30. 17 Juni 2017 : Penerimaan Rapor
31. 19 Juni s.d 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaika

<ul style="list-style-type: none"> ● Ulangan Umum ● Porsenitas ● Pembagian LHB (rapor) ● Hardiknas ■ Libur Umum ■ Hari-hari Pertama Masuk Sekolah ■ UTS ■ Libur Semester dan Idul Fitri 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Libur Khusus (Hari Guru Nas) ■ Libur Semester ■ UN SMA (Utama) ■ UN SMA (Susulan) ■ Ujian Sekolah SMA
---	---

Piyungan, 18 Juli 2017
Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 19621105198501002

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (SEMENTARA)

SENIN'								"UPACARA"												
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
1																				
2	SM	MF	DM	HS2	DW	TL	VT	RI	LS	MY	AN	AR	WW	YN	TS	HR	SA	TI	EK	
3	SM	MF	DM	TL	DW	HS2	VT	RI	LS	MY	AN	AR	WW	YN	TS	HR	SA	TI	EK	
4	MF	DM	HS2	DW	EK	VT	AR	MY	ST	AN	RI	WW	KD	TL	YN	EV	AH	JH	KM	
5	MF	DM	SM	DW	HS2	VT	AR	MY	ST	AN	RI	WW	KD	RE	YN	EV	AH	TS	JH	
6	KM	EK	TG	SW	VT	SA	HS2	MY	RI	TL	EN	WW	AR	RE	TT	YN	TI	TS	JH	
7	KM	HS2	TG	DW	VT	SA	ST	AN	RI	MY	LS	KD	AR	RE	TT	YN	TI	TS	JH	
8	HS2	TL	SW	DW	SA	RI	ST	AN	MY	EN	LS	KD	WW	AH	EV	YN	KM	EK	TS	
PIKET : SW' AH' EN' KM'								STAF : MF'												
SELASA'																				
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
1	HS1	VT	MF	DW	WL	LX	RI	DM	EN	MY	ST	KD	EK	GM	YN	TS	JH	KM	AH	
2	HS1	VT	MF	WL	DW	LX	RI	DM	EN	MY	ST	KD	EK	GM	TL	TS	JH	KM	AH	
3	SW	HS1	VT	LX	SR1	WL	DW	ST	DM	EN	RI	KD	EK	RE	GM	TT	AG	YN	KM	
4	TL	HS1	VT	LX	SR1	EK	DW	ST	DM	EN	RI	JH	KD	RE	GM	TT	AG	YN	KM	
5	VT	WL	BK	SW	LX	HS1	DW	TS	ST	RI	MY	JH	KD	YN	EV	AH	KM	TL	TT	
6	VT	SM	EK	SW	LX	HS1	WL	TS	ST	RI	MY	EN	KD	DW	EV	AH	KM	TL	TT	
7	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	LX	ST	TS	TT	MY	WL	EN	EV	AG	TL	EK	AH	YN	
8	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	LX	ST	TS	TT	MY	WL	EN	EV	AG	TL	EK	AH	YN	
PIKET : SR' VT' JH' DW' RO'								STAF : HR'												
RABU'																				
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
1	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	KM	RI	MY	DM	TS	EN	VT	HR	TI	GM	YN	LS	AG	
2	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	KM	RI	MY	DM	TS	EN	VT	HR	TI	GM	YN	LS	AG	
3	SW	YL	SM	ST	RF	LX	HS1	MY	WL	VT	DM	LS	EN	TS	HR	DW	SA	KM	TI	
4	SW	YL	SM	ST	RF	LX	HS1	MY	WL	VT	DM	LS	EN	TS	HR	DW	SA	KM	TI	
5	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	LX	WL	MY	RI	EN	VT	LS	TI	RE	HR	TS	AG	YN	
6	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	LX	WL	MY	RI	EN	VT	LS	TI	RE	HR	TS	AG	YN	
7	SM	SA	SW	LX	YL	RF	SR1	LS	RI	TS	VT	EN	WL	DW	MY	RE	TI	YN	KM	
8	SM	SA	SW	LX	YL	RF	SR1	LS	RI	TS	VT	EN	WL	DW	MY	RE	TI	YN	KM	
PIKET : SM' AN' DM' RE' ST'								STAF : AG'												
KAMIS'																				
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
1	HD	SM	TN	SA	ST	DW	SU	AN	TL	EN	AH	EK	DM	TT	HR	YN	WL	VT	TI	
2	HD	SM	TN	SA	ST	DW	SU	AN	LS	EN	AH	EK	DM	TT	HR	YN	WL	VT	TI	
3	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	TL	AH	AN	ST	LS	DM	JH	HR	EV	DW	YN	WL	VT	
4	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	EK	AH	AN	ST	LS	DM	JH	HR	EV	DW	YN	WL	VT	
5	TN	JH	RF	HD	YL	SU	DW	VT	AH	ST	WL	AN	LS	EV	YN	TI	EK	TT	TL	
6	TN	JH	RF	HD	YL	SU	DW	VT	AH	ST	WL	AN	LS	EV	YN	TI	EK	TT	TL	
7	YL	RF	HD	JH	DW	SA	TN	LS	VT	AH	ST	TT	AN	YN	RE	EV	TL	EK	WL	
8	YL	RF	HD	JH	DW	SA	TN	LS	VT	AH	ST	TT	AN	YN	RE	EV	TL	EK	WL	
PIKET : EK' SA' EV' MY'								STAF : DR'												
JUM'AT'																				
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
1	TG	SW	SM	TN	MT	RI	HD	EN	AN	ST	MY	EK	TT	DW	TI	VT	KM	DM	JH'	
2	TG	SW	SM	TN	MT	RI	HD	EN	AN	LS	MY	JH	TT	DW	TI	VT	KM	DM	UM	
3	DM	SW	WL	MT	SA	DW	RI	EN	ST	LS	AR	JH	BK	VT	MY	EV	TT	YN	UM	
4	DM	BK	KM	MT	SA	HD	UM	ST	EN	WL	AR	TN	AN	VT	MY	RE	TT	JH	YN	
5	SM	TG	KM	BK'	RI	HD	UM	BK	EN	WL	ST	TN	AN	EV	MY	RE	YN	JH	BK''	
PIKET : AR' YN' TT' LS' RI'								STAF												
SABTU'																				
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
1	EK	SA	TG	KM	HD	MT	UM	TT	AR	AN	EN	LS	TN	AG	AH	WL	VT	TL	DM	
2	YL	SA	TG	KM	HD	MT	UM	TT	AR	AN	EN	LS	TN	AG	AH	WL	VT	TI	DM	
3	YL	TG	SA	EK	TL	BK	MT	AR	EN	LS	BK'	AH	JH	WL	VT	BK''	DM	TI	UM	
4	TG	TN	TL	YL	SA	SU	MT	AR	TT	LS	AN	AH	JH	WL	VT	TI	DM	BK	UM	
5	TG	TN	SA	YL	KM	SU	BK	TL	TT	AR	AN	BK'	EN	BK''	WL	TI	JH	LS	EK	
6	BK	YL	JH	SA	KM	TN	SU	EN	BK'	AR	TT	AN	AH	TI	WL	AG	TL	LS	EK	
7	WL	YL	JH	SA	BK	TN	SU	EN	LS	BK'	TT	AN	AH	TI	BK''	AG	BK	KM	TL	
PIKET : GM' TI' TL' FA'								STAF : TG'												

WALI KELAS :

XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3
SM	SW	DM	DW	ST	SA	KM	RI	LS	EN
XII/PA4	XII/PS1	XII/PS2	XII/PA1	XII/PA2	XII/PA3	XII/PS1	XII/PS2	XII/PS3	
AN	JH	AR	YN	MY	RE	TI	TL	EK	

Piyungan, 11 Juli 2016
Kepala Sekolah,



Mohammad Fauzan. M.N.
NIP. 196211051985011002

	Senin-Kamis	Jumat	Sabtu
0	07.00-07.15 Peningkatan Iman dan Taqwa (Tadarrus & Renungan)		
1	07.15-08.00	07.15-08.00	07.15-08.00
2	08.00-08.45	08.00-08.45	08.00-08.45
3	08.45-09.30	08.45-09.30	08.45-09.30
4	09.30-10.15	Istirahat	09.30-10.15
	Istirahat	09.45-10.35	Istirahat
5	10.30-11.15	10.30-11.15	10.30-11.15
6	11.15-12.00		11.15-12.00
	Istirahat		Istirahat
7	12.30-13.15		12.30-13.15
8	13.15-14.00		



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016...

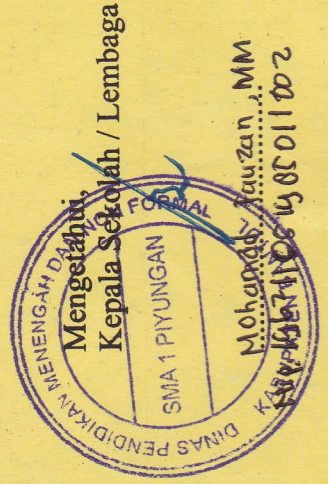
F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 Piyungan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : sitemulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 4353269
 Nama DPL PPL/ Magang III : Muhasrin, S.Sn., M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Seni Kerajinan / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	18/08/16	2	pembimbingan Rpp dalam satuan materi		<i>[Signature]</i>
	30/08/16	2	pengamatan proses pembelajaran		<i>[Signature]</i>
	31/08/16	2	evaluasi proses pembelajaran.		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kepala Sekolah, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ...
[Signature]
 Nur Halimah
 Num : 13 20 7 241 021

SILABUS KURIKULUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)

Kelas / Semester : XI / 1

Standar Kometensi : 1.Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR	KARAKTER	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	TT	KMTT					
1.1.Mengenal berbagai pruduk kerajinan dengan teknik batik kontemporer	<p>Mengenal berbagai produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer wilayah Nusantara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian produk kerajinan dengan teknik C ▪ Unsur seni produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Fungsi dan tujuan seni 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Deskripsi produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Keunikan gagasan produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Keunikan teknik 	<p>Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p>	<p>Mencari dokumntasi produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mendeskripsikan produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Mengklasifikasi fungsi produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tugas Presentasi, Laporan tertulis</p>	<p>2XI45 menit</p> <p>2XI 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh karya seni rupa terapan • Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA XI.

	▪ Jenis-jenis produk kerajinan dengan				berdasarkan sosial				
--	---------------------------------------	--	--	--	--------------------	--	--	--	--

	teknik batik kontemporer	kerajinan dengan teknik batik kontemporer			budayanya ▪ Mendeskripsikan secara tertulis berbagai produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer				Jakarta: Erlangga
--	--------------------------	---	--	--	--	--	--	--	----------------------

<p>1.2. Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p>	<p>Berapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer di melalui proses pengamatan dalam berapresiasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer yang adadidaerah setempat ▪ Fungsi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer yang ada di daerah stempat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer - Proses pengamatan keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontempore r 	<p>Menanggapi secara lisan dan tertulis keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p>	<p>Membuat kliping tetang keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Membuat tulisan berupa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tugas Presentasi, Laporan</p> <p>tertulis</p>	<p>4XI45 menit</p>	<p>□ Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kunjungan ke Pameran/ galeri 				<p>tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p>				<p>Desain SMA XI. Jakarta: Erlangga</p>

SILABUS KURIKULUM SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Keterampilan (Kerajinan)
Kelas / Semester : XI / 1
Standar Kometensi : 2. Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN			INDIKATOR	KARAKTER	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
		TM	TT	KMTT					
2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer	<p>Berekspresi karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan prosedur keselamatan kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Merencanakan alat dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Teknik, alat dan bahan untuk membuat kerajinan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan prosedur teknis pembuatan kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Teknik, alat dan bahan untuk membuat kerajinan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu melakukan prosedur teknis keselamatan kerja dalam pembuatan kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Peserta didik mampu Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu</p> <p>Ujuk kerja praktek</p>	4XI45 menit	<ul style="list-style-type: none"> □ Contoh karya seni rupa terapan Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA XI. Jakarta: Erlangga

	<p>bahan untuk membuat benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajina dengan teknik batik kontemporer 	<p>dengan teknik batik kontemporer</p>		<p>teknik batik kontemporer</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer 				
--	--	--	--	---------------------------------	---	--	--	--	--

<p>2.2. Mendesain kerajinan dengan teknik batik kontemporer untuk fungsi ekspresi/hias</p>	<p>Berekspresi karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Membuat sketsa atau desain kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Corak atau motif ▪ Desain kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Rancangan biaya produksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang karya seni kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang produk kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu merancang kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Peserta didik mampu membuat sketsa atau desain kerajinan dengan teknik batik kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	<p>Jenis_Tugas Tugas Individu</p> <p>Ujuk kerja praktek</p>	<p>4X145 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Contoh karya seni rupa terapan □ Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni
--	--	--	--	--	---	---	---	--------------------------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang ornamen kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Merancang biaya produksi kerajinan dengan teknik batik kontemporer 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu merancang ornamen kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ Peserta didik mampu merancang biaya produksi kerajinan dengan teknik batik kontemporer ▪ <i>Contoh : kerajinan berbahan limbah organik lingkungan sekitar</i> 				Rupa Desain SMA XI. Jakarta: Erlangga
2.3 Membuat benda kerajinan dengan teknik batik kontemporer untuk fungsi ekspresi/hias	<p>Berkreasi karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek ▪ Alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya 	Proses berkarya membuat kerajinan dengan teknik batik kontemporer	Membuat kerajinan dengan teknik batik kontemporer	Melanjutkan berkarya di rumah	<p>Membuat karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik memakai perlengkapan kesehatan dan keselamatan praktek ▪ Peserta didik dapat menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja keras ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	Jenis_Tugas Tugas Individu	8XI45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Contoh karya seni rupa terapan <input type="checkbox"/> Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain

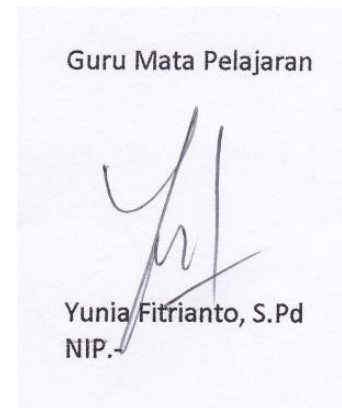
	yang ada di lingkungan								
--	------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sekitar rumah. Teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. ▪ Proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. Finishing karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer sesuai jenis, sifat dan fungsinya. 				<p>alat dan pemanfaat bahan sesuai jenis, sifat dan fungsinya yang ada di lingkungan sekitar rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan proses pembuatan menggunakan teknik dan kreativitas disesuaikan dengan jenis alat dan bahan yang digunakan. Peserta didik dapat melakukan proses pewarnaan sesuai jenis, sifat dan fungsi jenis produk. Peserta didik 				<p>SMA XI. Jakarta: Erlangga</p>
--	---	--	--	--	---	--	--	--	--

					dapat melakukan finishing karya kerajinan sesuai jenis, sifat dan fungsinya.				
2.4 Membuat benda kemasan kerajinan tapestridipamerakan dan dijualy	Berkreasi karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat dan pemanfaatan bahan pengemasan sesuai jenis, sifat dan fungsinya kerajinan dengan teknik batik kontemporer. .	Proses pembuatan kemasan untuk kerajinan dengan teknik batik kontemporer	Membuat kemasan untuk kerajinan dengan teknik batik kontemporer	Melanjutkan berkarya di rumah	Membuat karya kerajinan dengan teknik batik kontemporer <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menggunakan alat dan memanfaatkan bahan untuk kerajinan dengan teknik batik kontemporer sesuai jenis, sifat dan fungsinya . 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja keras ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	Jenis_Tugas Tugas Individu Ujuk kerja praktek	8XI45 menit	<ul style="list-style-type: none"> □ Contoh karya seni rupa terapan □ Buku seni budaya: Agus Sachari, (2004) Seni Rupa Desain SMA XI. Jakarta: Erlangga

Mengetahui,

Bantul, 15 September 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester : XI / Gasal
Mata Pelajaran : Keterampilan Kriya
Materi Pokok : Batik Kontemporer
Sub Materi Pokok : Mengenal Batik Kontemporer (Pengertian, Fungsi dan Jenis Batik Kontemporer,serta Alat dan Bahan dalam Pembuatan Batik Kontemporer)
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi benda kerajinan batik kontemporer.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mengenal berbagai produk kerajinan batik kontemporer.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Peserta didik mampu :

- Mendeskripsikan pengertian batik kontemporer.
- Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan batik kontemporer.
- Mengidentifikasi alat dan bahan dalam pemuatan batik kontemporer.
- Mengidentifikasi berbagai produk kerajinan batik kontemporer.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Mengamati, Menanya, Menalar, Mengeksplorasi, Mencoba, Menganalisis, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan, Mengeneralisasi informasi dan Networking siswa dapat

1. Mendeskripsikan, baik secara lisan maupun tertulis pengertian batik kontemporer.
2. Mengidentifikasi fungsi produk kerajinan batik kontemporer.
3. Mengidentifikasi alat dan bahan dalam pemuatan batik kontemporer.
4. mengidentifikasi baik secara lisan maupun tulisan berbagai produk kerajinan batik kontemporer.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian produk kerajinan batik kontemporer.
- Jenis-jenis batik kontemporer.
- Fungsi produk kerajinan batik kontemporer.
- Jenis-jenis produk kerajinan batik kontemporer.
- Pengertian, Fungsi dan Jenis Batik Kontemporer,serta Alat dan Bahan dalam Pembuatan Batik Kontemporer.

F. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning

G. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor
- Slide PPT tentang pengertian, fungsi dan jenis-jenis produk kerajinan batik kontemporer serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer.

H. Sumber Belajar

- <http://gamismodis.com/blog/trend-motif-batik-kontemporer-di-indonesia>
- Murtihadi, dkk. PEngetahuan Teknologi Batik. 1979. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan dan Kejuruan Kemasyarakatan Jakarta.

Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	Pendahuluan <i>Apersepsi:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan salam pembuka▪ Memeriksa kehadiran siswa▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit	Religius
2	Kegiatan Inti: <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyampaikan materi berupa deskripsi, fungsi dan jenis-jenis batik kontemporer serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer .	70 menit	<ul style="list-style-type: none">▪ Disiplin▪ Kreatif▪ Inovatif▪ produktif▪ Rasa ingin tahu
3	<ul style="list-style-type: none">▪ kemudian menampilkan gambar produk kerajinan batik kontemporer. <i>Konfirmasi</i> <i>Menanya:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa:<ul style="list-style-type: none">- Apa sajakah produk yang dapat di buat dari batik kontemporer? <i>Menalar:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <i>Jejaring:</i>	10 menit	Tanggung jawab

	<p>Semua siswa mengungkapkan ide secara bebas</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam • Evaluasi/ Tanya jawab <p style="text-align: center;">PENUGASAN TERSETRUKTUR (PT) dan KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR (KMTT)</p> <p>Disampaikan saat kegiatan penutup</p>			
--	--	--	--	--

F. Penilaian Hasil Belajar

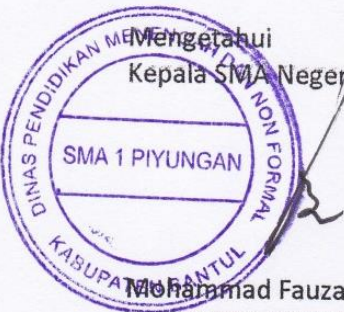
No	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Sikap			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79


Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Piyungan




Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 196211051985011002

Yogyakarta, 25 juli 2016
Mahasiswa PPL



Widya Adi Ardhana
NIM 13207241017

Guru Mata Pelajaran



Yunia Fitrianto, S.Pd
NIP.

Materi Pembelajaran

Definisi batik

Secara etimologi batik berasal dari gabungan dua kata yaitu “amba” yang bermakna *menulis* dan “amba” dan “titik” yang bermakna *titik* .

Secara bahasa batik adalah gambar atau lukisan yang dibuat di atas bidang kain menggunakan bahan lilin/malam yang di torehkan dengan menggunakan alat canting atau kuas dan melalui proses pewarnaan.

Jenis-jenis batik

Batik tulis

Batik tulis adalah jenis batik yang dihasilkan melalui pemberian malam pada kain dengan menggunakan alat canting.

Batik cap

Batik cap adalah batik yang proses pembuatannya menggunakan canting cap. Canting cap dibuat dengan lempengan kecil bahan tembaga berbentuk corak atau motif pada salah satu permukaannya.

Batik lukis

Batik lukis adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada bidang kain.

fungsi batik

batik memiliki dua fungsi yaitu fungsi estetis dan dan fungsi terapan.

Fungsi pakai : fungsi pakai adalah fungsi yang mengutamakan nilai guna. Contohnya batik dapat digunakan sebagai bahan pembuatan baju,tas sepatu dsb.

Fungsi hias : fungsi hias adalah fungsi yang mengesampingkan nilai guna dan mengutamakan nilai keindahan. Contohnya batik lukis.

Batik Kontemporer

Definisi batik kontemporer

Batik kontemporer merupakan salah satu jenis batik yang ada di Indonesia. *Batik kontemporer* lebih di kenal dengan batik modern. Batik dengan motif kontemporer merupakan kreasi dari para perajin dan desainer. **Motif batik** ini lebih melambangkan pada kepuasan estetis. Teknik pembuatannya tidak terikat pada canting, seperti para perajin batik umumnya. Pembuatannya cenderung menyerupai melukis, hanya saja pewarnaannya masih menggunakan teknik membatik. Batik

kontemporer cenderung berpola bebas. Biasanya motif yang dipilihnya mengambil dari bentuk-bentuk seni primitif seperti bentuk-bentuk patung manusia, hewan, alam tumbuh-tumbuhan, rokh, dan bentuk-bentuk abstrak. Selain itu ada juga yang mengambil dari bentuk-bentuk instrumen musik, tarian-tarian tradisi yang ada di daerah setempat.

Perbedaan antara Batik Kontemporer dan Batik Klasik. Ada perbedaan yang mencolok antara batik klasik dan batik kontemporer. Perbedaan tersebut ada pada keteknikan dan motif dari batik itu sendiri. Keteknikan dan motif pada batik kontemporer lebih bebas. Sedangkan pada batik klasik lebih terikat pada tradisi .

Alat dan bahan dalam pembuatan batik kontemporer:

Alat :

1. Pensil
2. spanram
3. Kompor
4. Panci
5. Meja pola dan perlengkapannya yang digunakan pada saat menjiplak pola pada kain (memola).
6. Canting yaitu alat untuk mencapkan, menuliskan atau melukiskan cairan malam pada kain, antara lain canting klowong, tembokan, cecek sawut, dan ceret untuk pembuatan batik tulis serta canting cap (seperti stempel) untuk membuat batik cap. Canting terdiri dari 3 bagian, yaitu gagang atau tangkai untuk memegang, nyamplung sebagai wadah malam, dan cucuk/carat untuk tempat mengalirnya malam. Menurut jumlah cucuk pada canting dapat dibedakan menjadi 6, yaitu canting cecekan (bercucuk satu), canting laron (bercucuk dua), canting telon (bercucuk tiga), canting prapatan (bercucuk empat), canting liman (bercucuk lima), canting byok (bercucuk lebih dari lima), dan canting renteng (posisi cucuknya sejajar dan biasanya berjumlah genap). Seiring berjalannya waktu, canting pun mengalami perkembangan. Canting bisa digunakan menggunakan listrik. Canting ini adalah canting elektrik.
7. Kuas untuk menembok pada saat *nemboki*. Biasanya pada saat *marafin* (membatik menggunakan malam parafin) juga menggunakan kuas karena lebih cepat.
8. Wajan untuk tempat pada saat mencairkan malam pada saat dipanaskan. Wajan yang digunakan kecil dan mungil. Sesuai dengan kompornya yang mini. Untuk pembuatan batik cap menggunakan wajan yang lebih dangkal dan ukurannya lebih besar dari wajan untuk batik tulis.

9. Ember, sebagai tempat mencuci/membias.

Bahan :

1. Kain mori/katun
2. Malam

Malam berfungsi sebagai perintang atau pelindung warna. Malam dalam proses membatik dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

Malam carikan: malam carikan atau lebih sering dikenal dengan malam klowong berwarna agak kuning, teksturnya lentur dan tidak mudah retak. Malam carikan berfungsi untuk mengelowong dan juga memberi isen-isen.

Malam tembok, warnanya agak kecoklatan, kental, mudah cair dan kering. Malam tembok berfungsi untuk menutup bidang yang luas, misalnya menutup atau nge-blok latar (*background*).

Malam remukan, atau yang biasa kita kenal dengan sebutan malam paraffin, warnanya putih susu, mudah retak dan patah, berfungsi untuk membuat efek remukan, pecahan atau retak-retak.

malam biron, warnanya coklat gelap, sifatnya hampir sama dengan malam tembok, berfungsi untuk menutup pola yang telah diwarnai. Apabila tidak ada malam biron, bias digantikan dengan malam tembok.

3. Zat warna

Zat pewarna dibedakan menjadi dua jenis, yaitu zat pewarna alami dan zat pewarna sintetis. Zat pewarna alam merupakan zat warna yang dihasilkan dari alam seperti kunyit (kuning), jati (merah), daun indigofera (biru) dan lainnya. Selanjutnya adalah pewarna buatan (sintesis) yang diramu dengan bahan kimia, seperti naphthol, indigosol, remasol, ergan soga, rapidosol, procion, dan idhantreen. Namun yang biasa digunakan adalah naptol, indigosol, dan remasol.

4. Bahan pembantu, yaitu obat yang dipakai sebagai penyempurnaan pada proses pembatikan seperti minyak tanah untuk membuat api pada kompor, air sebagai bahan tambahan untuk mewarna, kostik untuk melorod kain juga sebagai pelarut zat warna sintesis pada naphthol, tro sebagai pelarut zat warna naphthol dan juga untuk memudahkan kain dalam meresap warna, kapurit untuk menghilangkan noda pada kulit apabila terkena zat warna, HCL sebagai pemuncil dan penguat warna pada indigosol, waterglass untuk melorod juga untuk memunculkan warna dan penguat pada remasol.
5. Minyak tanah, sebagai bahan bakar kompor.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester : XI / Gasal
Mata Pelajaran : Keterampilan Kriya
Materi Pokok : Batik Kontemporer
Sub Materi Pokok : Pengertian, Fungsi dan Jenis Batik Kontemporer,serta Alat dan Bahan dalam Pembuatan Batik Kontemporer.

Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengapresiasi benda kerajinan batik kontemporer.

B. Kompetensi Dasar

1.2.mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Peserta didik mampu :

- Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer
- Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer
- Membuat tulisan berupa tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Mengamati, Menanya, Menalar, Mengeksplorasi, Mencoba, Menganalisis, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan, Menggeneralisasi informasi dan Networking siswa dapat:

1. Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer
2. Menunjukkan sikap empati terhadap keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer
3. Membuat tulisan berupa tanggapan atas keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer

E. Materi Pembelajaran

Berapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer di melalui proses pengamatan dalam berapresiasi tentang:

- Jenis-jenis keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer yang ada di daerah setempat
- Fungsi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik batik kontemporer yang ada di daerah setempat

F. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning

G. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor

H. Sumber Belajar

- <http://gamismodis.com/blog/trend-motif-batik-kontemporer-di-indonesia>
- Murtihadi, dkk. PEngetahuan Teknologi Batik. 1979. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan dan Kejuruan Kemasyarakatan Jakarta.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	Pendahuluan <i>Apersepsi:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan salam pembuka▪ Memeriksa kehadiran siswa▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit	Religius
2	Kegiatan Inti: <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyampaikan materi berupa apresiasi keterampilan teknis, deskripsi, fungsi dan jenis-jenis batik kontemporer serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan batik kontemporer.▪ kemudian menampilkan gambar produk kerajinan batik kontemporer.	70 menit	<ul style="list-style-type: none">▪ Disiplin▪ Kreatif▪ Inovatif▪ produktif▪ Rasa ingin tahu Tanggung jawab
3	Konfirmasi <i>Menanya:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa:<ul style="list-style-type: none">- Apa sajakah perbedaan antara batik kontemporer dan batik klasik (tuliskan) dari segi teknik? <i>Menalar:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <i>Jejaring:</i> Semua siswa mengungkapkan ide secara bebas <i>Kegiatan Akhir:</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan	10 menit	

	pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam • Evaluasi/ Tanya jawab <p style="text-align: center;">PENUGASAN TERSETRUKTUR (PT) dan KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR (KMTT)</p> Disampaikan saat kegiatan penutup		
--	---	--	--

F. Penilaian Hasil Belajar

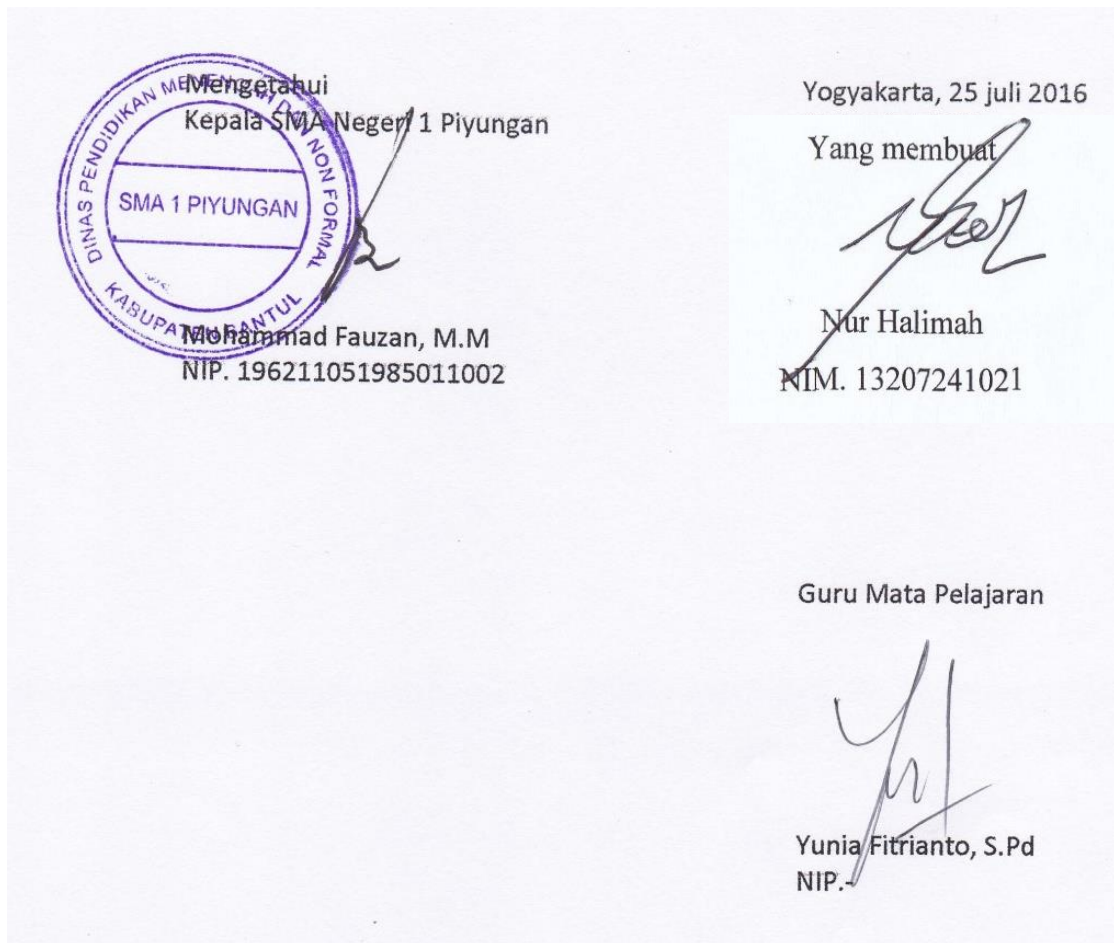
No	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4	Sikap			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69

Kurang cukup

45-59



Materi Pembelajaran

Batik Kontemporer

Definisi

Batik kontemporer merupakan salah satu jenis batik yang ada di Indonesia. *Batik kontemporer* lebih di kenal dengan batik modern. Batik dengan

motif kontemporer merupakan kreasi dari para perajin dan desainer. **Motif batik** ini lebih melambangkan pada kepuasan estetis. Teknik pembuatannya tidak terikat pada canting, seperti para perajin batik umumnya. Pembuatannya cenderung menyerupai melukis, hanya saja pewarnaannya masih menggunakan teknik membatik. Batik kontemporer cenderung berpola bebas. Biasanya motif yang dipilihnya mengambil dari bentuk-bentuk seni primitif seperti bentuk-bentuk patung manusia, hewan, alam tumbuh-tumbuhan, rokh, dan bentuk-bentuk abstrak. Selain itu ada juga yang mengambil dari bentuk-bentuk instrumen musik, tarian-tarian tradisi yang ada di daerah setempat.

Perbedaan antara Batik Kontemporer dan Batik Klasik. Ada perbedaan yang mencolok antara batik klasik dan batik kontemporer. Perbedaan tersebut ada pada keteknikan dan motif dari batik itu sendiri. Keteknikan dan motif pada batik kontemporer lebih bebas. Sedangkan pada batik klasik lebih terikat pada tradisi .

Alat dan bahan dalam pembuatan batik kontemporer:

Alat :

1. Pensil
2. spanram
3. Kompor
4. Panci
5. Meja pola dan perlengkapannya yang digunakan pada saat menjiplak pola pada kain (memola).
6. Canting yaitu alat untuk mencapkan, menuliskan atau melukiskan cairan malam pada kain, antara lain canting klowong, tembokan, cecek sawut, dan ceret untuk pembuatan batik tulis serta canting cap (seperti stempel) untuk membuat batik cap. Canting terdiri dari 3 bagian, yaitu gagang atau tangkai untuk memegang, nyamplung sebagai wadah malam, dan cucuk/carat untuk tempat mengalirnya malam. Menurut jumlah cucuk pada canting dapat dibedakan menjadi 6, yaitu canting cecekan (bercucuk satu), canting laron (bercucuk dua), canting telon (bercucuk tiga), canting prapatan (bercucuk empat), canting liman (bercucuk lima), canting byok (bercucuk lebih dari lima), dan canting renteng (posisi cucuknya sejajar dan biasanya berjumlah genap). Seiring berjalannya waktu, canting pun mengalami perkembangan. Canting bisa digunakan menggunakan listrik. Canting ini adalah canting elektrik.
7. Kuas untuk menembok pada saat *nemboki*. Biasanya pada saat *marafin* (membatik menggunakan malam parafin) juga menggunakan kuas karena lebih cepat.

8. Wajan untuk tempat pada saat mencairkan malam pada saat dipanaskan. Wajan yang digunakan kecil dan mungil. Sesuai dengan kompornya yang mini. Untuk pembuatan batik cap menggunakan wajan yang lebih dangkal dan ukurannya lebih besar dari wajan untuk batik tulis.
9. Ember, sebagai tempat mencuci/membias.

Bahan :

1. Kain mori/katun
2. Malam

Malam berfungsi sebagai perintang atau pelindung warna. Malam dalam proses membatik dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

Malam carikan: malam carikan atau lebih sering dikenal dengan malam klowong berwarna agak kuning, teksturnya lentur dan tidak mudah retak. Malam carikan berfungsi untuk mengelowong dan juga memberi isen-isen.

Malam tembok, warnanya agak kecoklatan, kental, mudah cair dan kering. Malam tembok berfungsi untuk menutup bidang yang luas, misalnya menutup atau nge-blok latar (*background*).

Malam remukan, atau yang biasa kita kenal dengan sebutan malam paraffin, warnanya putih susu, mudah retak dan patah, berfungsi untuk membuat efek remukan, pecahan atau retak-retak.

malam biron, warnanya coklat gelap, sifatnya hampir sama dengan malam tembok, berfungsi untuk menutup pola yang telah diwarnai. Apabila tidak ada malam biron, bias digantikan dengan malam tembok.

3. Zat warna

Zat pewarna dibedakan menjadi dua jenis, yaitu zat pewarna alami dan zat pewarna sintesis. Zat pewarna alam merupakan zat warna yang dihasilkan dari alam seperti kunyit (kuning), jati (merah), daun indigofera (biru) dan lainnya. Selanjutnya adalah pewarna buatan (sintesis) yang diramu dengan bahan kimia, seperti naphthol, indigosol, remasol, ergan soga, rapidosol, procion, dan idhantreen. Namun yang biasa digunakan adalah naptol, indigosol, dan remasol.

4. Bahan pembantu, yaitu obat yang dipakai sebagai penyempurnaan pada proses pembatikan seperti minyak tanah untuk membuat api pada kompor, air sebagai bahan tambahan untuk mewarna, kostik untuk melorod kain juga sebagai pelarut zat warna sintesis pada naphthol, tro sebagai pelarut zat warna naphthol dan juga untuk memudahkan kain dalam meresap warna, kapurit untuk menghilangkan noda pada kulit apabila terkena zat warna, HCL sebagai pemuncil dan penguat warna pada indigosol, waterglass untuk melorod juga untuk memunculkan warna dan penguat pada remasol.

5. Minyak tanah, sebagai bahan bakar kompor.

PRODUK-PRODUK YANG DIHASILKAN



Sepatu batik



Kemeja batik



Tas batik



Tas tangan



Blazer batik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP III)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Mata Pelajaran	: Keterampilan Kriya
Materi Pokok	: Batik Kontemporer
Sub Materi Pokok	: Prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer.
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Membuat benda kerajinan batik kontemporer

Kompetensi Dasar

2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan batik kontemporer.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Peserta didik mampu :

- Peserta didik mampu Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan batik kontemporer.
- Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan batik kontemporer.
- Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajinan batik kontemporer.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Mengamati, Menanya, Menalar, Mengeksplorasi, Mencoba, Menganalisis, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan, Mengeneralisasi informasi dan Networking siswa dapat

1. Peserta didik mampu Menyiapkan tempat pembuatan benda kerajinan batik kontemporer.
2. Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat benda kerajinan batik kontemporer.
3. Peserta didik mampu Merencanakan prosedur teknis pembuatan benda kerajinan batik kontemporer.

C. Materi Pembelajaran

- Prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer.

D. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, penugasan
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific

E. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor
- Slide PPT tentang prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer.

- Contoh produk berupa karya baju dan tas batik.
- Kain batik.

F. Sumber Belajar

- Youtube (BOTIKA BATIK- ANA JOSE ROSSI)

Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <p><i>Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam pembuka ▪ Memeriksa kehadiran siswa ▪ Guru mereview sekilas tentang materi sebelumnya. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit	Religius
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan Slide PPT tentang prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer, lalu menjelaskannya. ▪ Guru menampilkan video proses pembuatan batik kontemporer. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa: <ul style="list-style-type: none"> ○ Setelah melihat video proses pembuatan tadi ,apa sajakah perbedaan yang dapat dipaparkan? <p><i>Menalar:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan petunjuk, referensi yang diperlukan dalam pembelajaran <p><i>Jejaring:</i></p> <p>Semua siswa mencoba membuat gubahan dan stilisasi bentuk sesuai dengan ide mereka masing-masing dari ornamen yang telah di siapkan oleh guru .</p>	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu <p>Tanggung jawab</p>
3	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi/ Tanya jawab ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam <p>PENUGASAN TERSETRUKTUR (PT) dan KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR (KMTT)</p>	10 menit	

	Disampaikan saat kegiatan penutup		
--	-----------------------------------	--	--

F. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4	Sikap			

Kriteria Penilaian :

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59

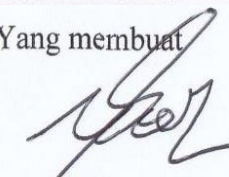


Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 196211051985011002

Yogyakarta, 25 juli 2016

Yang membuat



Nur Halimah
NIM. 13207241021

Guru Mata Pelajaran



Yulia Fitrianto, S.Pd
NIP.-

Materi Pembelajaran

Prosedur kerja dalam proses pembuatan batik kontemporer

a. Prosedur kerja

1. Menyiapkan alat dan bahan

Alat meliputi (pensil, spanram, paku payung, kuas/canting/cap, gelas kecil, kompor, wajan, panci, kayu atau alat untuk mencelupkan kain saat proses pelorotan dan bak/ember bilas)

Alat tambahan meliputi (celemek dan sarung tangan karet)

Bahan meliputi (kain primisima 2m, malam klowong, malam paraffin, zat pewarna remasol yang terdiri dari 3 warna primer di tambah 1 warna coklat, waterglass, zat pewarna naptol, costik, TRO, dan garam, air bersih, serta soda abu)



2. Membuat disain di atas kertas, lalu dipindahkan keatas bidang kain.



3. Mordanting adalah mencuci/merebus kain guna melepaskan kanji atau zat minyak yang masih menempel di kain akibat proses produksi pabrik.
4. Mulai me-ngelowong baik dengan alat kuas atau pun dengan canting.



a. Ngelowong menggunakan canting

b. ngelowong menggunakan kuas

5. Tahap pewarnaan menggunakan remasol.

ada dua contoh proses pewarnaan kain menggunakan warna remasol.

a. Contoh I



- kain di tentukan draperi /gelap-terangnya terlebih dahulu menggunakan pewarna remasol hitam yang diberi banyak air, hal ini akan lebih memudahkan seseorang dalam membuat gradasi warna.
 - Setelah itu dicolet dengan warna yang di inginkan (lakukan pencoletan dari bagian yang ingin terlihat gelap dan ulangi tahap tersebut hingga warna menyebar)
 - Setelah kain diwarnai seluruhnya, kemudian keringkan dan tunggu beberapa saat agar warna benar-benar mengikat pada kain.
6. Tahap mengunci warna dengan waterglass (oleskan waterglass secara merata keatas bidang kain yang sudah diwarnai. Kemudian tunggu hingga kain

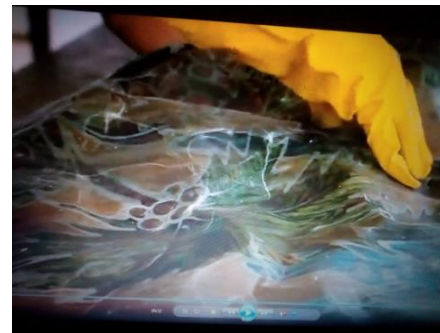
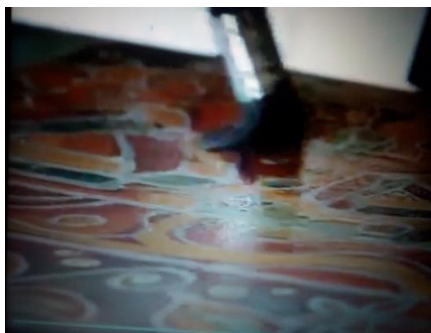
terasa kaku. Lakukan penguncian dari bagian yang berwarna paling muda ke bagian yang paling tua. Hal ini dilakukan agar warna yang sudah ada tidak terkontaminasi dengan warna lain)



7. Tahap membilas (tahap ini dilakukan untuk menghilangkan waterglass yang menempel di kain. Lakukan pencucian hingga kain tidak lagi terasa licin di tangan)



8. Setelah dicuci, kain kemudian dikeringkan.
9. Setelah itu di temboki/diblok dengan malam paraffin.
10. Setelah kain tertutup merata oleh malam paraffin, kemudian kain ditekan-tekan perlahan. hal ini dilakukan agar malam paraffin pecah/retak, sehingga saat di beri pewarna akan memberikan kesan retakan)



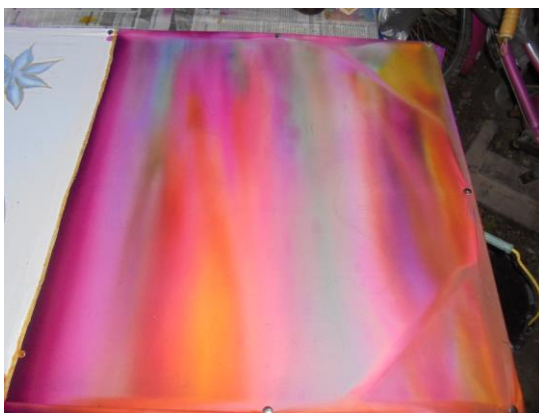
11. Tahap selanjutnya adalah mewarna dengan pewarna naptol.



12. Proses terakhir adalah tahap melorot atau menghilangkan malam yang menempel dikain dengan rebusan soda abu. Setelah itu dicuci dengan air bersih, lalu dikeringkan dan terakhir disetrika.



b. contoh II



- kain diwarnai dengan pewarna remasol terlebih dahulu sebelum dilakukan tahap disain. (pewarnaan pertama harus menggunakan warna-warna yang cenderung muda atau warna-warna lembut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dimensi warna yang lebih artistic. Cara memperoleh warna-warna muda ialah dengan menambahkan air lebih banyak kedalam larutan zat warna).

- Kemudian warna dikunci dengan waterglass. (Penguncian ini tidak perlu mendahulukan warna yang lebih muda baru kemudian pewarna yang lebih tua. Hal ini karena sifatnya yang cenderung ekspresionis, maka warna akan semakin indah jika terkontaminasi dengan warna-warna lain). Tunggu kain hingga sedikit kaku, setelah itu dibilas dengan air bersih.
- Setelah kering, lakukan tahap disain.
- Kemudian kain di klowong.



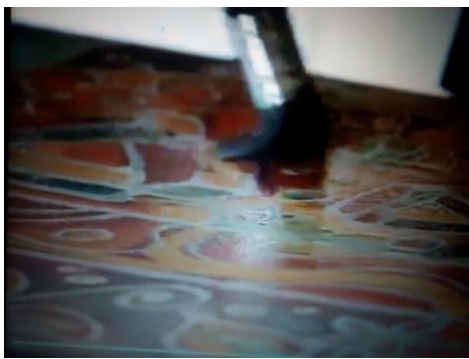
- Setelah itu kain diwarnai tahap II (warna pada tahap II ini menggunakan warna yang tingkat kepekatannya sedang atau dengan kata lain tidak terlalu muda dan juga tidak terlalu tua)



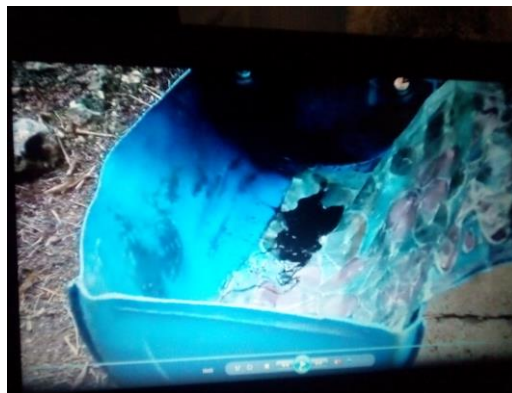
- Kemudian lakukan penguncian dengan waterglass seperti tahap sebelumnya.
- Setelah itu, kain di klowong.
- Tahap selanjutnya adalah tahap pewarnaan terakhir dengan remasol (tahap pewarnaan ke III ini menggunakan warna yang cenderung lebih gelap atau tua).kemudian di kunci dengan waterglass.



- Setelah itu permukaan kain diblok dengan malam paraffin. Kemudian setelah kering malam di tekan perlahan agar retak atau remuk.



- Tahap selanjutnya adalah mewarna dengan pewarna naptol.



- Proses terakhir adalah tahap melorot atau menghilangkan malam yang menempel dikain dengan rebusan soda abu. Setelah itu dicuci dengan air bersih, lalu dikeringkan dan terakhir disetrika.

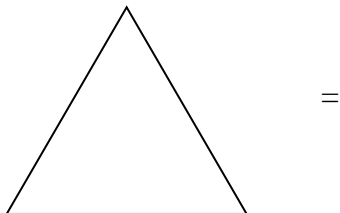
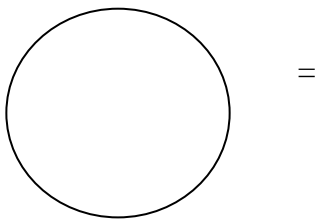
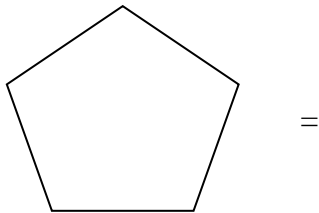


TABEL PERBANDINGAN PROSES MEMBATIK CONTOH I DAN II

N O	CONTOH I	CONTOH II
1	Proses disain dilakukan sebelum kain diwarnai	Proses disain dilakukan setelah kain diwarnai tahap pertama. Dan akan mengalami penambahan bentuk setelah dilakukan pewarnaan berikutnya.
2	Gradasi didapatkan dari ketepatan mengolah warna.	Karna bersifat ekspresionis, gradasi didapatkan dari keterampilan mengolah warna
3	Hasil klowongan berwarna putih	Hasil klowongan berwarna-warni.
4	Hanya melalui 2x pewarnaan dan 2x penguncian. (1x pencoletan dengan remasol, lalu di kunci dengan waterglass) dan (1x pencelupan dengan naptol, lalu di bangkitkan dengan garam)	Untuk mendapatkan kesan warna yang bertumpuk, maka proses pewarnaan dengan remasol juga dilakukan beberapa kali dan melalui tahap penguncian dengan waterglass beberapa kali pula. Serta tahap pengelowongan yang juga berulang atau bertumpuk. Barulah setelah itu diwarnai dengan pewarna naptol.

LATIHAN!

1. Carilah devinisi dari stilasi atau gubahan bentuk, boleh dari internet atau buku! Tulis hasil yang sudah kamu dapat lalau buat definisi berdasarkan pemahaman sendiri!
2. Carilah minimal 5 tema yang bisa dikembangkan menjadi desain batik. Kemudian pilihlah 1 diantara 5 tema tersebut yang paling menarik, kemudian tulislah alasan mengapa memilih tema tersebut!
3. Ubah lah bentuk-bentuk berikut, masing-masing 5 penyederhanaan dan 5 penambahan bentuk.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP IV)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Piyungan
Kelas / Semester	: XI / Gasal
Mata Pelajaran	: Keterampilan Kriya
Materi Pokok	: Batik Kontemporer
Sub Materi Pokok	: Langkah-langkah membuat ornament.
Pertemuan Ke	: 5,6 dan 7
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (3 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Membuat benda kerajinan batik kontemporer

Kompetensi Dasar

2.2. Mendesain kerajinan batik kontemporer untuk bahan sandang.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Peserta didik mampu merancang kerajinan batik kontemporer.
- Peserta didik mampu membuat sketsa atau desain kerajinan batik kontemporer.
- Peserta didik mampu merancang ornamen kerajinan batik kontemporer.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Mengamati, Menanya, Menalar, Mengeksplorasi, Mencoba, Menganalisis, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan, Mengeneralisasi informasi dan Networking siswa dapat

1. merancang kerajinan batik kontemporer.
2. membuat sketsa atau desain kerajinan batik kontemporer.
3. merancang ornamen atau motif kerajinan batik kontemporer.

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian Desain, Macam-Macam Desain dan Elemen-Elemen Desain.
- Langkah-langkah membuat ornamen .

D. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan penugasan
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- Model Pembelajaran : problem best learning

E. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor
- Slide PPT tentang langkah-langkah membuat gubahan atau stilasi ornament
- Portopolio gambar ornament dan gambar nirmana dwimatra
- Contoh disain batik dan disain produk.

F. Sumber Belajar

- <http://richo-docs.blogspot.co.id/2011/12/tutorial-menggambar-stilasi.html>
(diunduh pada 11 Agustus 2016)
- <http://www.idseducation.com/articles/memahami-elemen-elemen-dalam-desain/> (di unduh pada 18 Agustus 2016)

Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan ke : 5

	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <p><i>Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam pembuka ▪ Memeriksa kehadiran siswa 	5 menit	Religius
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Ulangan harian</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan sekilas tentang desain dan elemen-elemen desain. ▪ Guru menunjukan gambar elamen-elemen desain. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p><i>Menalar:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan referensi gambar yang diperlukan dalam pembelajaran. <p><i>Jejaring:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua siswa mencoba membuat fariasi bentuk dari elamen garis. <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa tujuan membuat desain? 	<p>50 menit</p> <p>25 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur
3	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi/ Tanya jawab ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam <p>PENUGASAN TERSETRUKTUR (PT) dan KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR (KMTT)</p> <p>Disampaikan saat kegiatan penutup</p>	10 menit	

Pertemuan ke : 6

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu	karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <p><i>Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam pembuka. ▪ Memeriksa kehadiran siswa. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit	Religius
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan gambar cara mengubah atau men-stilasi bentuk. ▪ Guru menjelaskan sekilas tentang cara men-stilasi bentuk menjadi ornament atau motif batik. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p><i>Menalar:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan referensi gambar yang diperlukan dalam pembelajaran. <p><i>Jejaring:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua siswa membuat 10 desain batik. <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengkonsultasikan disain yang telah dibuat kepada Guru. 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur
3	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi/ Tanya jawab ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam <p>PENUGASAN TERSETRUKTUR (PT) dan KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR (KMTT)</p> <p>Disampaikan saat kegiatan penutup</p>	10 menit	

Pertemuan ke : 7

No	Kegiatan pembelajaran	Waktu	Karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <p><i>Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam pembuka ▪ Memeriksa kehadiran siswa 	10 menit	Religius

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan video tentang stilasi bentuk. <p>Konfirmasi</p> <p>Menalar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan referensi gambar yang diperlukan dalam pembelajaran. <p>Jejaring:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua siswa mengubah desain terpilih menjadi desain struktural ke dalam kertas gambar berukuran A3. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengkonsultasikan disain yang telah dibuat kepada Guru. 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Inovatif ▪ produktif ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Jujur
3	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi/ Tanya jawab ▪ Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran dengan dibantu guru ▪ Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran ▪ Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan mendatang ▪ Kegiatan diakhiri dengan salam <p>PENUGASAN TERSETRUKTUR (PT) dan KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR (KMTT)</p> <p>Disampaikan saat kegiatan penutup</p>	10 menit	


No	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			

3.	Inisiatif			
4	Sikap			

F. Penilaian Hasil Belajar

Kriteria Penilaian :


Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang cukup	45-59



Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Piyungan


Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 196211051985011002

Yogyakarta, 25 juli 2016
Mahasiswa PPL



Widya Adi Ardhana
NIM 13207241017

Guru Mata Pelajaran



Yunia Fitrianto, S.Pd
NIP.-

MATERI I

A. DESAIN

Sebagai kata kerja, "**desain**" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru. Desain dibagi menjadi dua yaitu:

a. Desain struktural

Desain struktur adalah desain (gambar) yang dibuat berdasarkan ukuran, bentuk dan warna dan tekstur dari suatu benda yang memiliki ruang atau gambar (elemen desain). Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada karya/benda produksi lain sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.

b. Desain dekoratif

Desain dekoratif adalah pola rancangan yang memperhitungkan segi-segi keindahan (daya tarik) dan penampilan benda, dengan tujuan untuk mempertinggi mutu desain struktur.

B. ELEMEN-ELEMEN DISAIN

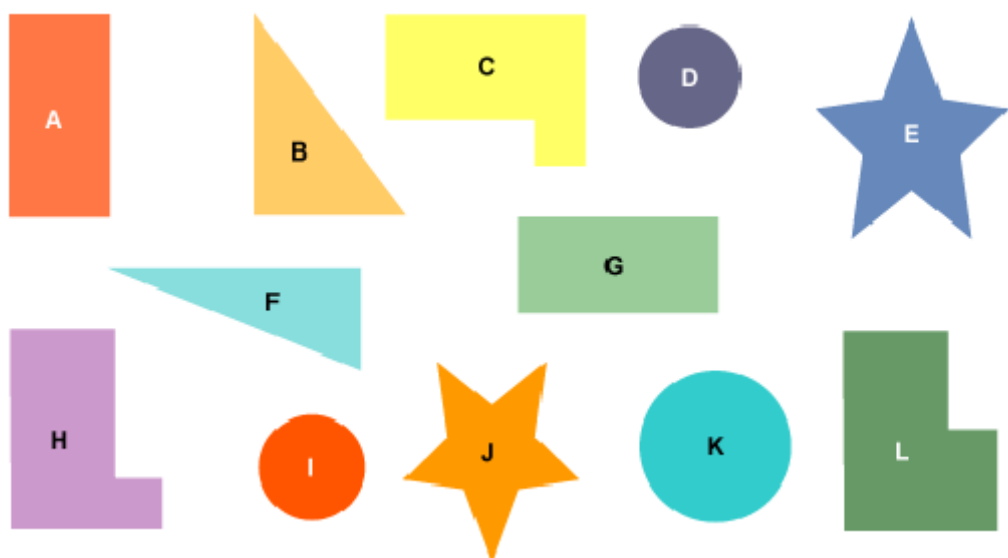
Kata **elemen** berasal dari kata Latin elementum yang berarti "bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu". Perkembangan kata ini di bahasa Latin sangat dipengaruhi oleh kata Bahasa Yunani (stoicheion), akar kata persisnya yang tak dikenal.

Macam-macam elemen desain:

1. Garis (Line)

Garis adalah sebuah unsur desain yang menghubungkan antara satu titik dengan titik lainnya sehingga tergambarlah sebuah garis dengan bentuk lengkung (curve) atau lurus (straight). Mampu membuat keteraturan, mengarahkan pandangan dan memberikan kesan bergerak serta memiliki karakter tertentu. Penggunaan garis dapat diaplikasikan dalam pembuatan grafik atau bagan.

2. Bentuk (Shape)



Bentuk adalah seperangkat garis yang ditempatkan berdekatan, memiliki diameter, tinggi dan lebar. Ini merupakan obyek 2 (dua) dimensi. Berdasarkan sifatnya, bentuk dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu huruf, simbol, dan bentuk nyata (form). Selain itu hal ini dapat digunakan sebagai perantara sebuah ide.

3. **Tekstur (Texture)**

Tekstur merupakan sebuah visualisasi dari permukaan yang dapat dinilai dengan cara dilihat atau diraba. Pada prakteknya, tekstur sering dikategorikan sebagai corak dari suatu permukaan benda. Tekstur dapat menambah dimensi dan kekayaan sebuah desain, menegaskan atau membawa ke dalam sebuah rasa/emosi tertentu.

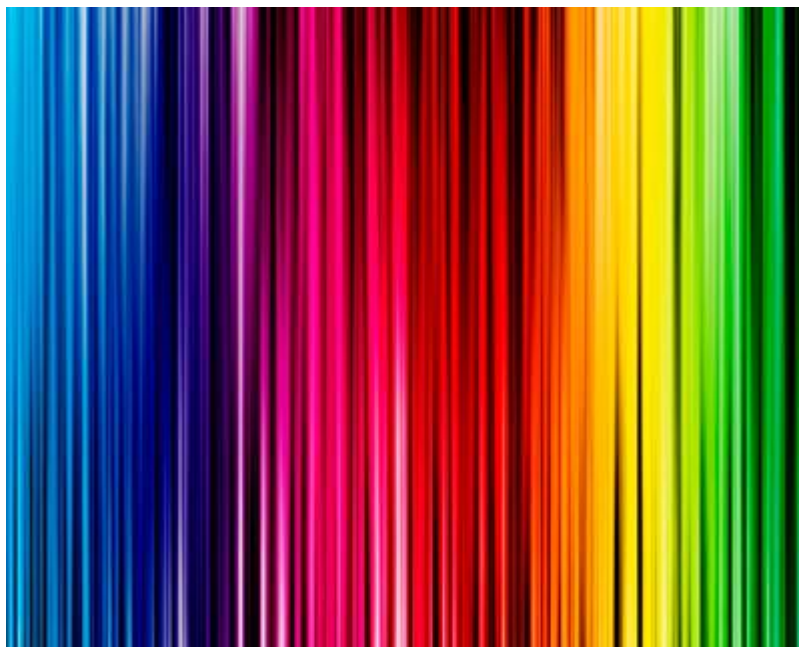
4. **Ruang**

Ruang adalah jarak yang memisahkan antar sesuatu. Biasanya digunakan memisahkan atau menyatukan elemen-elemen layout. Ruang juga berfungsi sebagai tempat istirahat bagi mata. Dalam bentuk fisiknya, pengidentifikasian ruang digolongkan menjadi dua unsur, yaitu obyek (figure) dan latar belakang (background).

5. **Ukuran**

Ukuran adalah seberapa besar atau kecil sesuatu hal. Perbandingan ukuran satu bentuk terhadap bentuk lainnya. Dengan menggunakan elemen ini kamu dapat menciptakan kontras dan penekan (emphasis) pada obyek desain, sehingga orang akan tahu sisi menarik atau menonjol dari desain itu dan melihatnya terlebih dahulu.

6. **Warna**



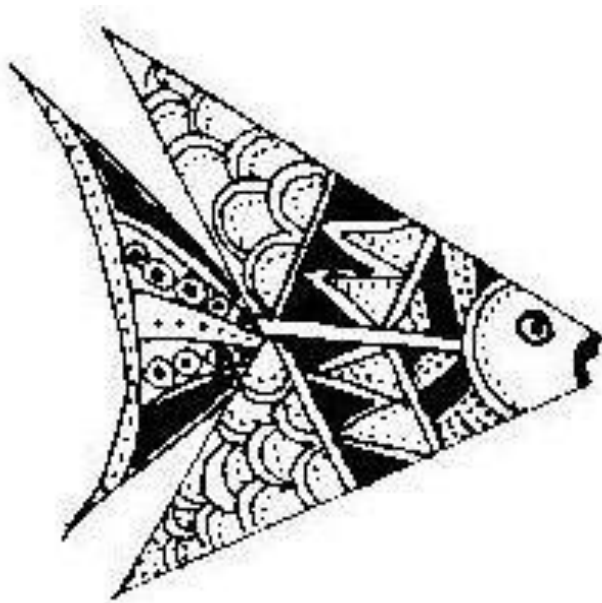
Warna merupakan media paling akhir dalam komunikasi simbolik dan yang terpenting. Nyatanya, warna dibagi ke dalam dua section, warna yang timbul karena sinar (RGB) dan warna yang dibuat dalam unsur tinta atau cat (CMYK). Dengan warna seseorang dapat menampilkan identitas, menyampaikan pesan atau menarik perhatian serta menegaskan sesuatu.

7. **harmoni**

Harmoni adalah tujuan utama dari desain menurut para pakar. Jadi elemen ini sangat penting. Harmoni adalah apa yang Anda peroleh dari kumpulan seluruh elemen desain. Desain yang baik adalah desain yang harmonis, cukup dan tidak berlebihan. Pastikan seluruh detail telah diperhatikan dengan baik sebelum menyelesaikan sebuah proyek desain.

MATERI II

PROSES MENGGAMBAR STILASI



Ikan Stilasi

Ornamen pada umumnya mempunyai bentuk yang tertentu, dapat berupa segi tiga, segi empat, lingkaran, dan sebagainya. Alangkah susah dan sulitnya untuk menerapkan bentuk-bentuk dalam keadaan asalnya, yakni secara naturalistis ke dalam

bidang hias yang tertentu pula bentuknya tanpa mengadakan penyesuaian atau perubahan-perubahan terlebih dahulu. Oleh karena itu perlu mengadakan pengubahan pada motif-motif tersebut sehingga menjadi bentuk ornamental, artinya memiliki sifat-sifat sebagai hiasan.

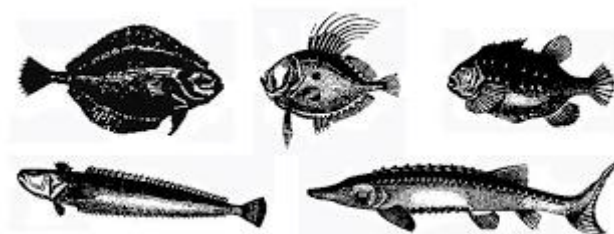
Pengayaan bentuk atau penggambaran dari bentuk alami menjadi bentuk ornamental disebut **stilasi**, sedangkan gambarnya disebut **gambar stilasi** yang dapat diartikan sebagai bangun hias yang menggambarkan sesuatu dan akan disusun pada bidang hias. Bentuk sumber penggambaran disebut **motif**. Menstilasikan bentuk berarti menggambarannya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan bentuk yang tegas
2. Memiliki kesan datar
3. Bentuk ornamantal yang indah
4. Tidak meninggalkan ciri-ciri yang mendukung karakter motif atau bentuk sumbernya.

Ada dua permasalahan yang perlu diperhatikan dalam membuat stilasi, yaitu **bangun luar** dan **isen**. Bangun luar sebagai bangun utama atau bentuk luar gambar stilasi, sedangkan isen sebagai kelengkapan dari bentuk keseluruhan dan ciri serta sifat khasnya sekaligus untuk menambah nilai variasi dan daya tarik.

Langkah-langkah pembuatan gambar stilasi :

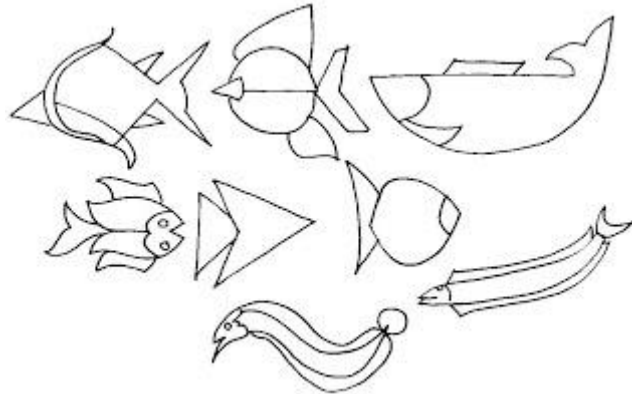
1. Menentukan pilihan motif yang akan diwujudkan menjadi stilasi, misalkan motif binatang ikan.



Objek (Ikan)

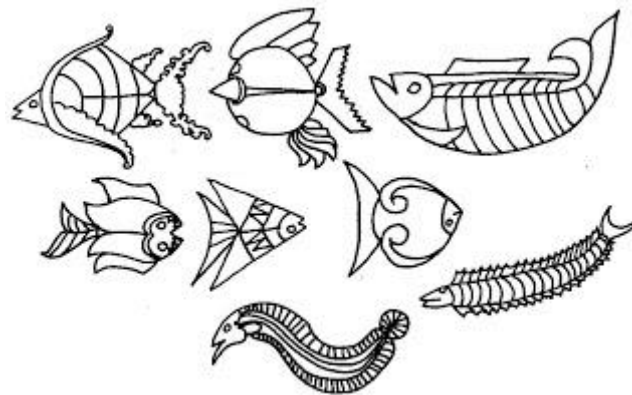
2. Penggambaran Bangun Luar

Fungsi stilasi sebagai unsur yang diisikan pada bidang hias maka penggambaran bangun luarnya kemungkinan pertama dapat berbentuk bebas dan kemungkinan lain dapat mangacu pada bentuk bidang hiasnya, baik berbentuk geometris maupun nongeometris



Penggambaran Bangun Luar

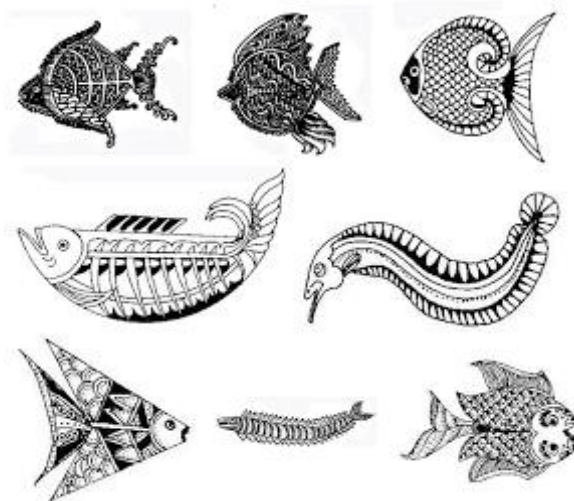
3. Menyempurnakan dan melengkapi bagian-bagian Bangun luar dengan cara membagi-bagi atau merajang bangun luar sesuai dengan bentuk-bentuk bagian motifnya.



Penyempurnaan Bentuk Bangun

4. Pemberian Isen

Agar lebih indah dan menarik, gambar stilasi perlu dilengkapi dengan isen-isen berupa variasi titik, garis, blok, dan warna dengan memperhatikan ciri serta sifat khas sumbernya.



Pemberian Isen/Isi

5. Finishing

Dengan membersihkan bagian yang tidak diperlukan dan menyempurnakan bagian-bagian bentuk, garis, blok dan warna sehingga penampilannya menjadi rapi, bersih dan menarik.

Selanjutnya dapat dicoba menggambar stilasi dengan berbagai motif lain seperti : motif tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, benda-benda peralatan, makhluk khayal dan motif geometris.

Proses dan tahapan menggambar stilasi seperti tersebut di atas tidak bersifat mengikat, maka berbagai kemungkinan lain dapat dilakukan untuk mencapai kesempurnaan hasil sesuai dengan gagasan dan kreativitas masing-masing.

CONTOH-CONTOH GAMBAR STILASI



Contoh-contoh Stilasi

ULANGAN HARIAN

1. Jelaskan definisi dari batik kontemporer?
2. Sebutkan (minimal) perbedaan antara batik kontemporer dan batik klasik ditinjau dari teknik dan motif!
3. Sebutkan dan jelaskan fungsi batik kontemporer!
4. Sebutkan (minimal) 5 alat yang digunakan dalam proses pembuatan batik kontemporer, serta jelaskan fungsinya masing-masing!
5. Apakah yang dimaksud mordanting? jelaskan proses mordanting!
6. Sebutkan dan jelaskan resep untuk menggunakan pewarna naptol!
7. Sebutkan zat yang digunakan untuk:
 - a. Mengunci pewarna remasol
 - b. Mengunci warna indigosol
 - c. Membangkitkan warna naptol
8. Deskripsikan langkah-langkah membatik sesuai dengan contoh gambar tersebut!



9. jelaskan maksud dari proses yang ditunjukkan oleh gambar tersebut!



10. jelaskan alasan, mengapa penguncian dengan waterglass dilakukan dari bagian yang berwarna paling muda ke bagian yang paling tua?

JAWABAN

1. Batik kontemporer adalah batik yang sudah terkena dampak modernisasi, atau Batik modern

2. Perbedaan antara batik kontemporer dan batik klasik adalah:

b. Segi motif

Batik klasik tradisional : bersifat simbolis (mempunyai makna), mempunyai nilai filosofis

Batik modern : bersifat estetis (dipentingkan keindahannya), nilai artistik/seni keindahan lebih dipentingkan

e. Segi teknik

Batik klasik tradisional : canting

Batik modern : batik tulis : canting

batik cap : cap

batik ikat : karet/rafia

batik saserangan : jarum

batik lukis : kuas

3. batik kontemporer memiliki 2 fungsi, yaitu: fungsi estetis/fungsi hias dan fungsi praktis/fungsi pakai.

4. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan batik kontemporer meliputi :

a. Pensil : untuk menggambar desain

b. Spanram : untuk membentangkan kain

- c. kuas/canting/cap :alat untuk menorehkan malam ke kain
 - d. gelas kecil :tempat menampung warna
 - e. Kompor :alat untuk memanaskan malam
5. adalah mencuci/merebus kain guna melepaskan kanji atau zat minyak yang masih menempel di kain akibat proses produksi pabrik.

Cara:

500 g kain katun

- a. Kain di rendam dalam larutan deterjen selama semalam
 - b. Kain di cuci bersih lalu diperas
 - c. Rebus kain kedalam 17 liter air yang mengandung 100 g tawas selama 1 jam sambil dibolak-balik.
 - d. Setelah itu, matikan api dan biarkan kain tetap dalam larutan tersebut selama semalam.
 - e. Kemudian angkat kain,lalu jemur/angin-anginkan hingga kering.
6. Resep menggunakan pewarna naptol : Naptol + costik/soda api + TRO (dilarutkan pada air panas) dan garam (dilarutkan pada air netral)
7. Zat yang digunakan untuk:
- d. Mengunci pewarna remasol adalah waterglass
 - e. Mengunci warna indigosol adalah HCL
 - f. Membangkitkan warna naptol adalah garam
 - g. langkah-langkah membatik sesuai dengan contoh gambar tersebut!
8. Kelomok A:
- a. batik alternative 1, langkah-langkah meliputi:
 - 1. menyiapkan alat dan bahan
 - 2. mendisain, lalu memindahkan disain keatas bidang kain yang sudah dibentangkan dengan spanram
 - 3. pemalaman tahap pertama/ diklowong
 - 4. diwarnai dengan pewarna remasol
 - 5. setelah kering dikunci dengan waterglass
 - 6. setelah kain terasa kaku, selanjutnya kain di bilas
 - 7. setelah kering kain di temboki menggunakan malam paraffin.

8. Setelah itu malam ditekan perlahan agar pecah, sehingga saat waarnai akan didapatkan efek pecahan.
 9. Kain diwarnai dengan pewarna naptol
 10. Dan terakhir adalah tahap itu kain di lorot.
9. Gambar tersebut menerangkan proses memecahkan malam paraffin, proses tersebut bertujuan agar warna yang masuk kedalam pecahan malam akan memberikan efek pecahan.
 10. penguncian dengan waterglass dilakukan dari bagian yang berwarna paling muda kebagian yang paling tua, hal itu bertujuan agar warna yang cenderung lebih muda tidak terkontaminasi dengan warna-warna lain yang cenderung lebih tua.

Batik kontemporer



kontemporer

- ▶ **Menurut KBBI berasal dari kata (kata sifat) yang bermakna “pada masa kini/dewasa ini”**

Batik kontemporer

- ▶ **Batik kontemporer adalah batik yang sudah terkena dampak modernisasi**
 - ▶ **Batik moderen**
 - ▶ **batik masa kini**
 - ▶ **Yang sedang digandrungi**
- 

**Batik
kontemporer**

```
graph LR; A[Batik kontemporer] --> B[Batik cap]; A --> C[Batik tulis]; A --> D[Batik lukis];
```

**Batik
cap**

**Batik
tulis**

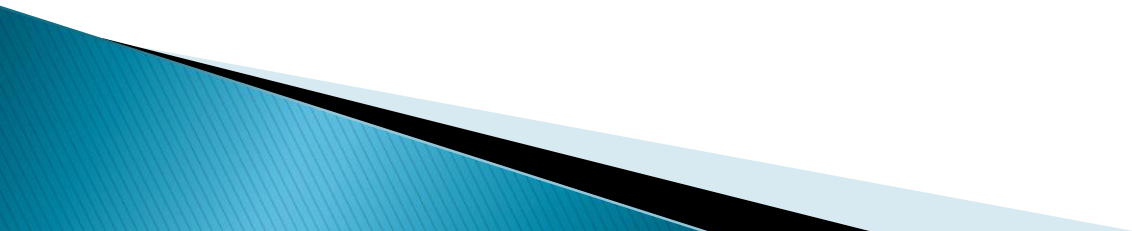
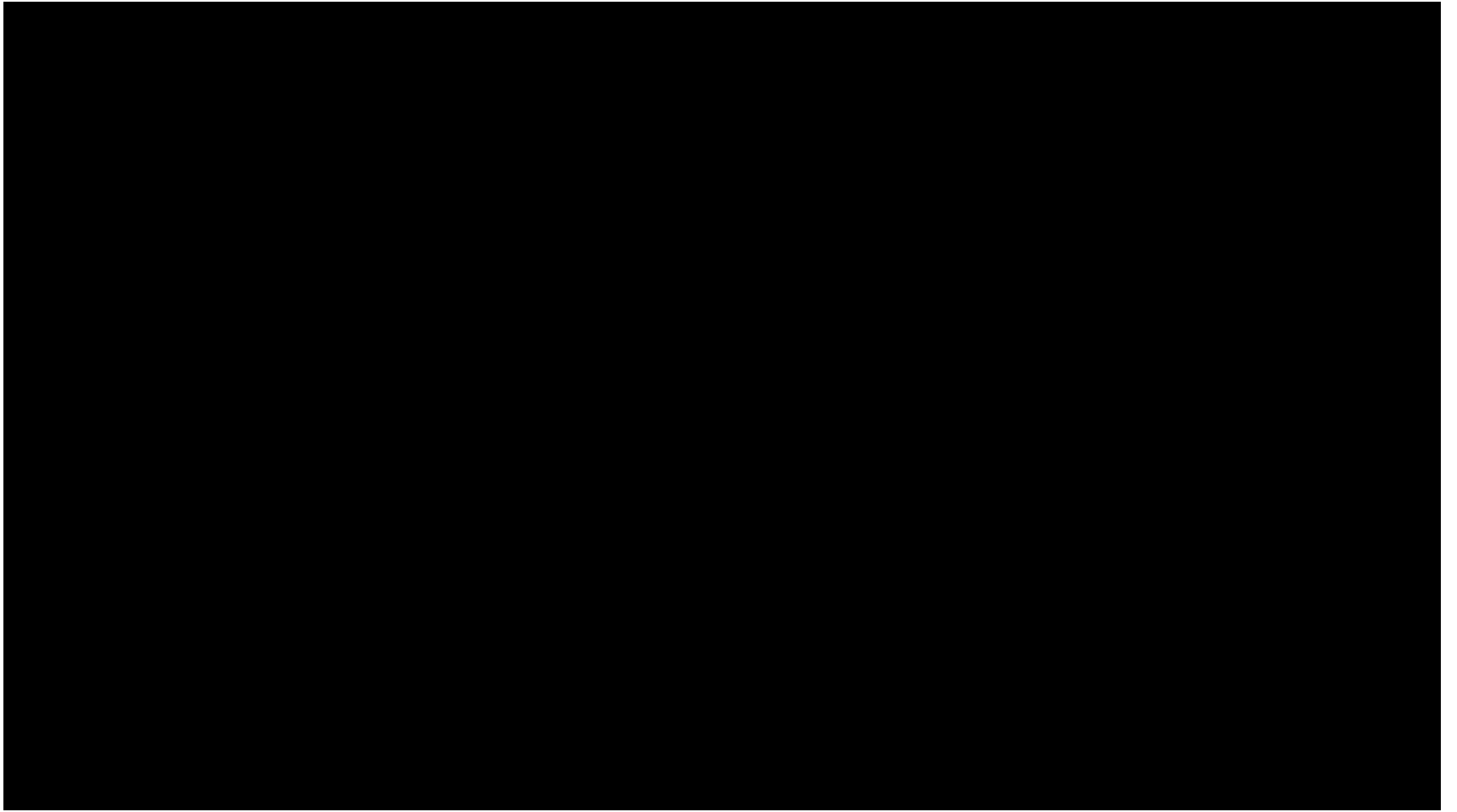
**Batik
lukis**

Fungsi batik kontemporer

```
graph TD; A[Fungsi batik kontemporer] --> B[estetis]; A --> C[terapan];
```

estetis

terapan



Alat- Alat dalam pembuatan batik kontemporer



PENSIL



SPANRAM



KOMPOR

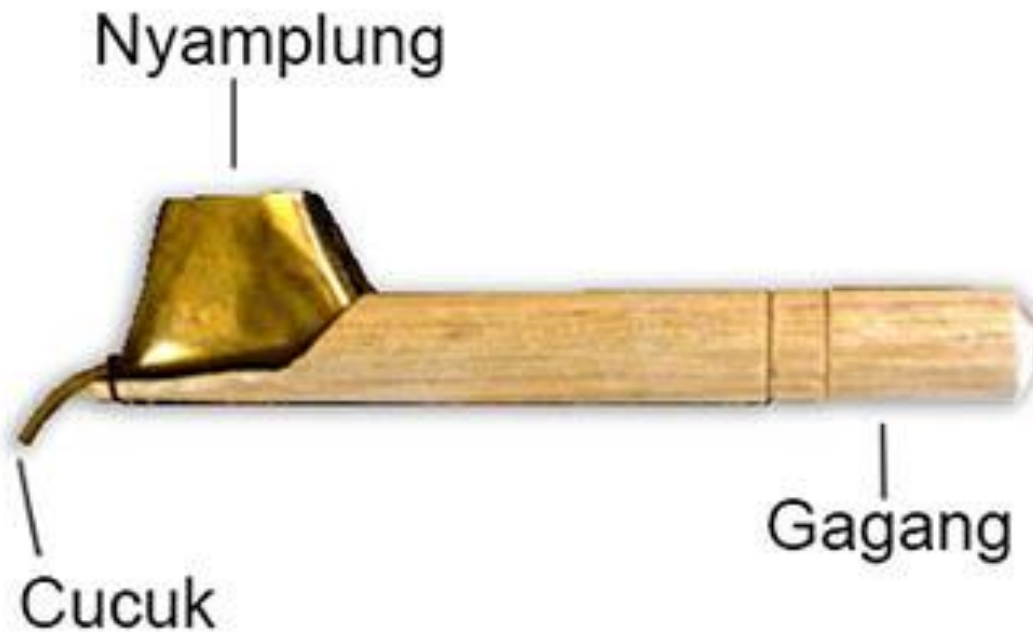


PANCI



KUAS

- ▶ **Canting (canting dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:
canting klowong,
tembokan dan cecek/
sawut.**



canting

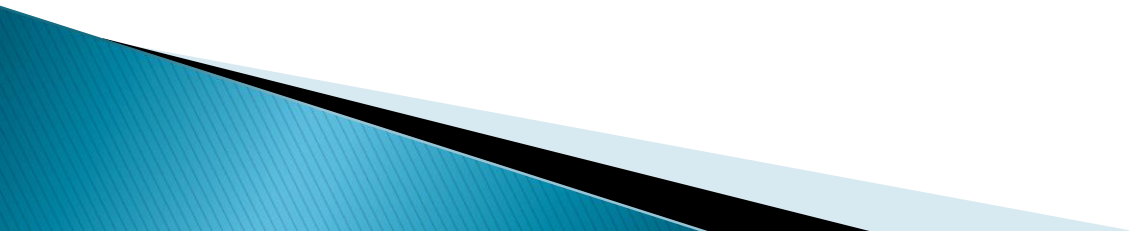


ember



wajan

Bahan-bahan dalam pembuatan batik kontemporer





Kain mori / kain katun

Malam / lilin

dibagi menjadi 4 jenis

▶ **Malam carikan**



- ▶ **Malam tembok**
- ▶ **Malam remukan**



▶ Malam biron





air

Zat pewarna dibagi 2 jenis

```
graph TD; A[Zat pewarna dibagi 2 jenis] --> B(alami); A --> C(sintetis); B --> D["Kunyit(kuning), indigovera(biru), dll"]; C --> E["Naptol, indigosol dan remasol"];
```

alami

**Kunyit(kuning),
indigovera(biru),
dll**

sintetis

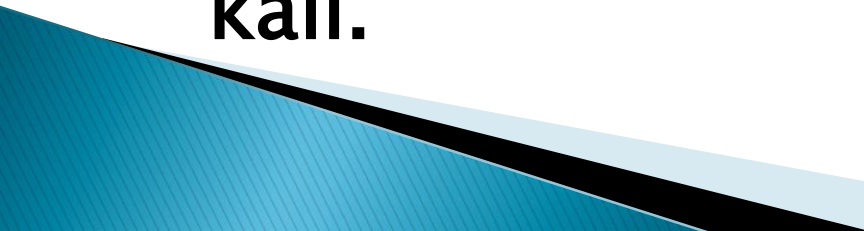
**Naptol, indigosol
dan remasol**

Resep warna indigosol

Contoh resep warna:

- ▶ **Untuk 1 kain (2 meter) = air 3 liter air**
- ▶ **10 gram indigosol**
- ▶ **14 gram Nitrit**
- ▶ **20 cc HCL**

Proses :

- ▶ Larutkan indigosol dengan air panas sampai benar-benar larut
 - ▶ Masukkan Natrium Nitrit dan larutkan hingga larut juga
 - ▶ tambahkan air dingin secukupnya
 - ▶ Masukkan kain Batik ke dalam larutan Indigosol, ratakan pewarna, lalu tiriskan
 - ▶ Diangin-angin di bawah sinar matahari langsung sambil dibolak-balik berkali-kali
 - ▶ Lakukan Proses 1 dan 2 tersebut dua kali.
- 

RESEP WARNA NAPPTOL

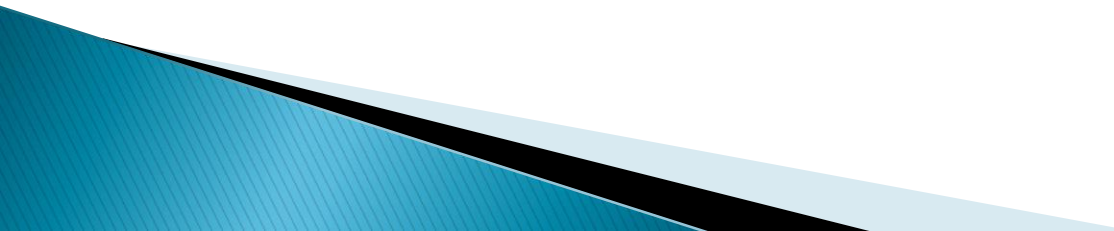
- ▶ (merah tua)
- ▶ Untuk 1 kain (2 meter) = 3 liter air (larutan)
9 gram Napthol AS-BO + 3 gram TRO + 6 gram kostik
24 gram Garam diazo mearah 3 GL + 3 gram Garam diazo mearah B

Cara membuat pewarna alami:

- ▶ **1. Potong bagian tumbuhan menjadi ukuran kecil-kecil.**
- ▶ **2. Masukkan potongan-potongan tersebut ke dalam panci dengan perbandingan 1 kilogram bagian tumbuhan: 10 liter air.**
- ▶ **3. Rebus sampai mendidih, lalu diamkan dengan api kecil hingga volume air menjadi setengahnya. berwarna.**

Jika larutan tetap bening berarti tanaman tersebut hampir dipastikan tidak mengandung pigmen warna. Jika larutan tetap bening berarti tanaman tersebut hampir dipastikan tidak mengandung pigmen warna.

- ▶ **4. Hasil rebusan itu kemudian disaring dengan kain kasa, lalu didiamkan minimal semalaman. Larutan ekstrak hasil penyaringan ini telah siap menjadi pewarna alami.**

- ▶ **Warna coklat : kulit jengkol**
 - ▶ **Warna merah : kulit kayu secang,
Kulit pohon angkana,**
 - ▶ **Warna ungu : buah manggis**
 - ▶ **Warna hijau : daun mangga**
 - ▶ **Warna biru : daun indigo**
 - ▶ **Warna kuning : kunyit**
- 



13.14



https://www.google.co.id/search



MODIFIER COLOR	TAWAS	KAPUR	TUNJUNG
SECANG, galih <i>Caesalpinia sappan</i>			
PUTRI MALU, daun <i>Mimosa pudica</i>			
NANGKA, gerjen <i>Arthocarpus integra</i>			

Kursus Batik Tulis Giriloyo,
Belajar Batik, Pewarnaan Alam...

batiksk.blogspot.com

Gambar bisa saja memiliki hak cipta.



Kunjungi laman

Contoh produk







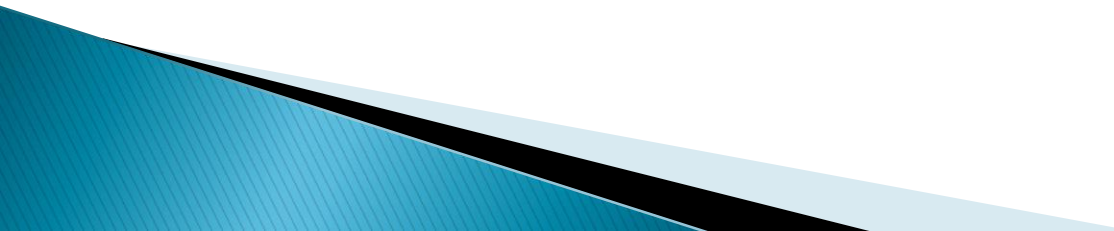


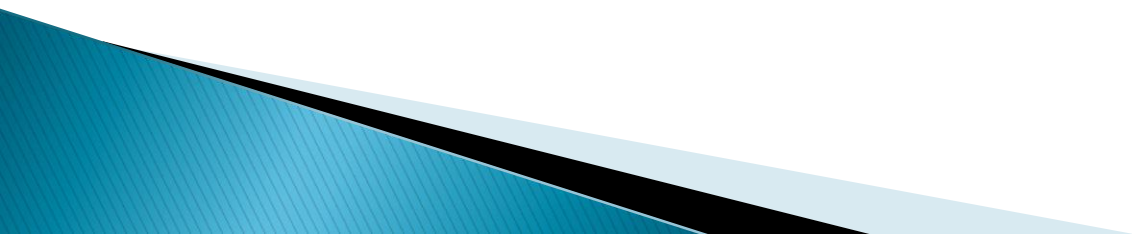




Any
Question?



- ▶ **Kenapa batik kontemporer terlepas dari canting?**
 - ▶ **Kenapa batik kontemporer lebih cenderung di lukis bukan di canting?**
 - ▶ **Kenapa batik kontemporer motifnya lebih bebas apakah itu berarti tidak memiliki makna.?**
 - ▶ **Kenapa membatik harus pakai kain mori?**
 - ▶ **Batik printing?**
- 





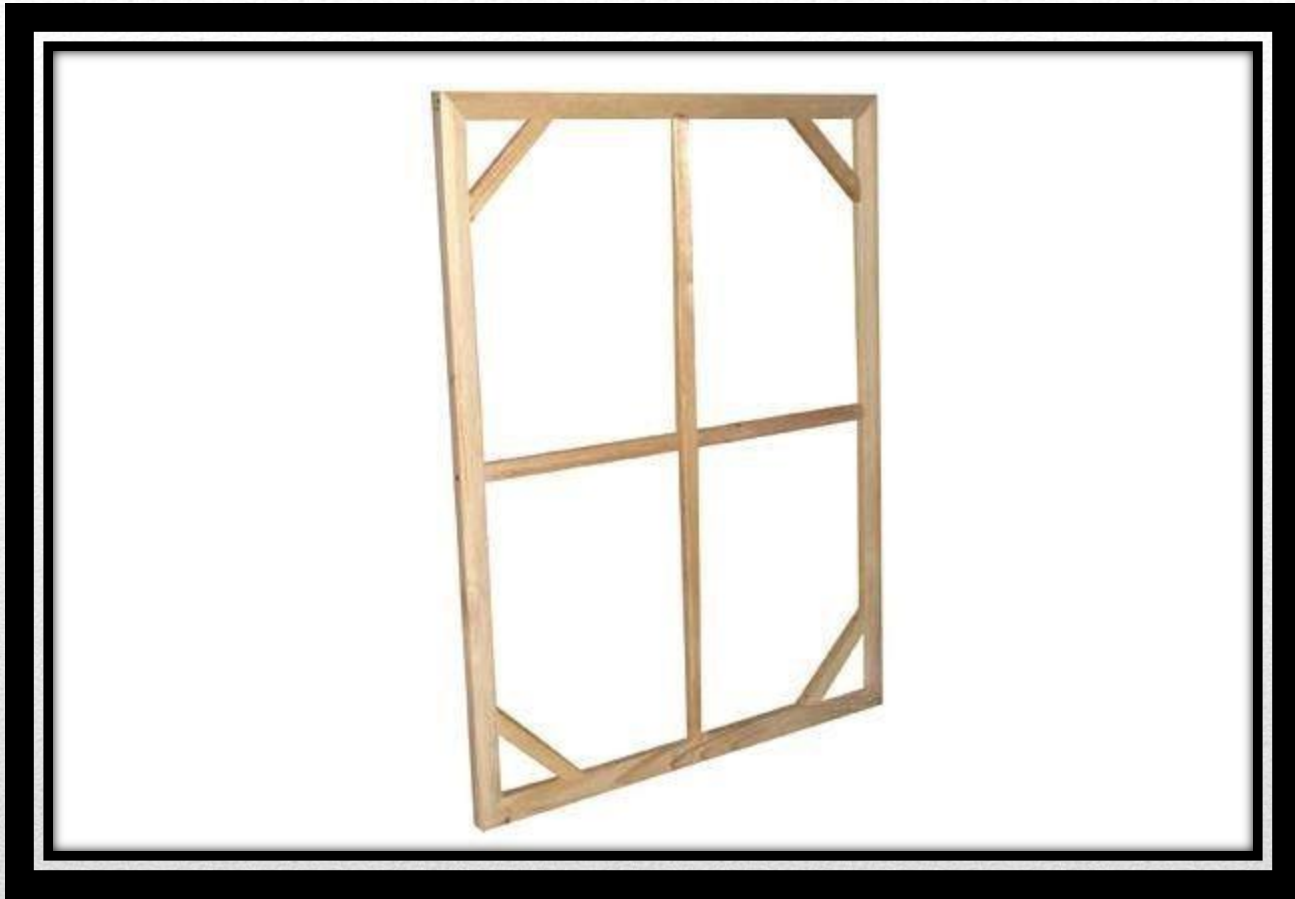
Proses pembuatan batik kontemporer

a. Menyiapkan alat dan bahan



Alat :

meliputi (pensil, **spanram, paku payung, kuas/canting/cap, gelas kecil, kompor, wajan, panci, kayu atau alat untuk mencelupkan kain saat proses pelorotan dan bak/ember bilas)**



Kain 2 m = 197 cm x 97cm



**Alat tambahan
meliputi
(celemek dan
sarung tangan
karet)**



- **Bahan**

meliputi (kain primisima 2m, malam klowong, malam paraffin, zat pewarna remasol yang terdiri dari 3 warna primer di tambah 1 warna coklat, waterglass, zat pewarna naptol, costik, TRO, dan garam, air bersih, serta soda abu)

b. Mordanting/ngeplong

adalah mencuci/merebus kain guna melepaskan kanji atau zat minyak yang masih menempel di kain akibat proses produksi pabrik.

Cara:

500 g kain katun

a. Kain di rendam dalam larutan deterjen selama semalam

b. Kain di cuci bersih lalu diperas

c. Rebus kain kedalam 17 liter air yang mengandung 100 g tawas selama 1 jam sambil dibolak-balik.

d. Setelah itu, matikan api dan biarkan kain tetap dalam larutan tersebut selama semalam.

e. Kemudian angkat kain, lalu jemur/angin-anginkan hingga kering.

Alternatif I

**b. Membuat disain di atas kertas,
lalu dipindahkan keatas bidang
kain.**





C. Pemalaman tahap I
di dalam membuat karya batik kontemporer,
ngelowong dapat dilakukan dengan berbagai cara,
bisa dengan kuas, canting, cap atau di tetes/tabur.

REMASOL (PRIMER + HITAM)



PENGUNCI (WATERGLASS)



Pewarnaan tahap I



MENTUKAN GELAP TERANG (DRAPERI)

kain di tentukan draperi /gelap-terangnya terlebih dahulu menggunakan pewarna remasol hitam yang diberi banyak air, hal ini akan lebih memudahkan seseorang dalam membuat

gradasi warna.



Setelah itu, dicolet dengan warna yang di inginkan (lakukan pencoletan dari bagian yang ingin terlihat gelap dan ulangi tahap tersebut hingga warna menyebar)



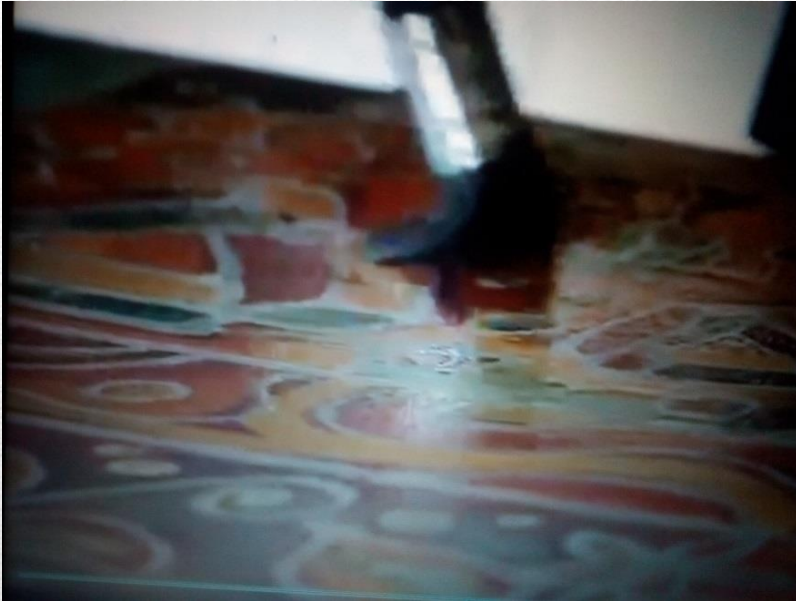
Tahap mengunci warna dengan waterglass (oleskan waterglass secara merata keatas bidang kain yang sudah diwarnai. Kemudian tunggu hingga kain terasa kaku. Lakukan penguncian dari bagian yang berwarna paling muda kebagian yang paling tua. Hal ini dilakukan agar warna yang sudah ada tidak terkontaminasi dengan warna lain)



Tahap membilas (tahap ini dilakukan untuk menghilangkan waterglass yang menempel di kian. Lakukan pencucian hingga kain **tidak lagi teras **licin** di tangan)**

Pemalaman tahap II

NEMBOKI KAIN DENGAN PARAFIN



MEREMUKAN MALAM



Setelah itu di temboki/diblok dengan malam paraffin.

Setelah kain tertutup merata oleh malam paraffin,

kemudian kain ditekan-tekan perlahan. hal ini dilakukan agar malam paraffin pecah/retak, sehingga saat di beri pewarnaan akan memberikan kesan retakan)

kain

kain

**Naptol+costik+
TRO+(air
panas)**

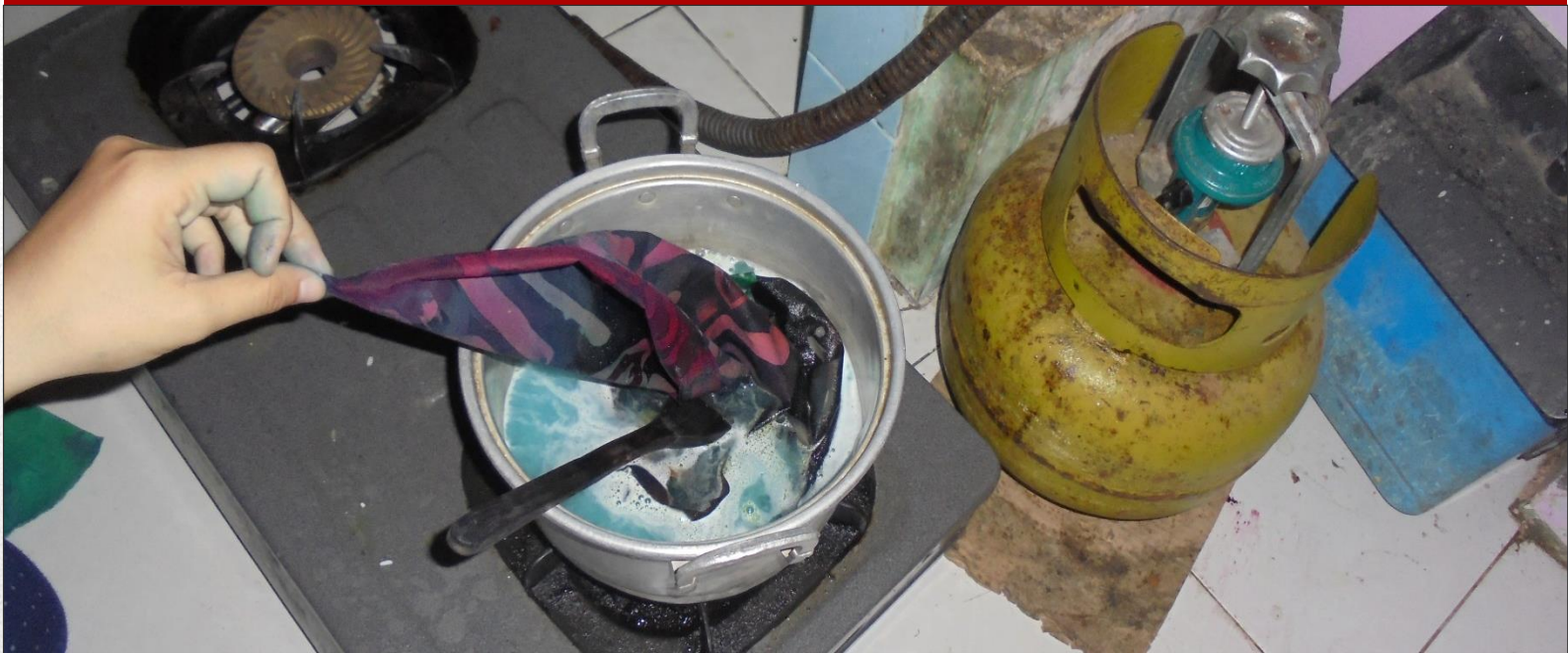


**Garam
(pembangkit)+
(air netral)**

pewarnaan tahap II

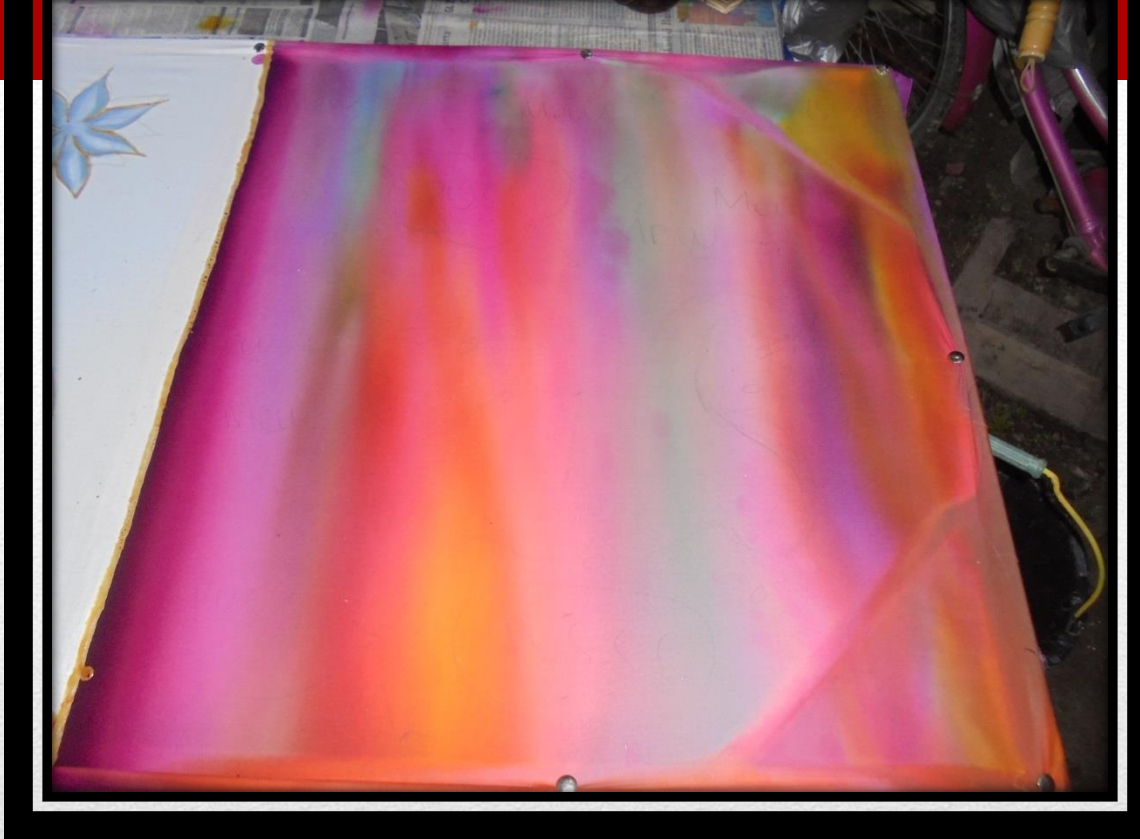


mewarna dengan pewarna naptol.



Proses terakhir adalah tahap melorot atau **menghilangkan malam yang menempel dikain dengan rebusan soda abu**. Setelah itu dicuci dengan air bersih, lalu dikeringkan dan terakhir disetrika.

Alternatif II



kain diwarnai dengan pewarna remasol terlebih dahulu sebelum dilakukan tahap disain. (pewarnaan pertama harus menggunakan warna-warna yang cenderung muda atau warna-warna lembut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dimensi warna yang lebih artistic. Cara memperoleh warna-warna muda ialah dengan menambahkan air lebih banyak kedalam larutan zat warna).



Kemudian warna dikunci dengan waterglass. (Penguncian ini tidak perlu mendahulukan warna yang lebih muda baru kemudian kewarna yang lebih tua. Hal ini karena sifatnya yang cenderung ekspresionis, maka warna akan semakin indah jika terkontaminasi dengan warna-warna lain). Tunggu kain hingga sedikit kaku, setelah itu dibilas dengan air bersih.


Pemalamanan tahap I



- a. **Setelah kain kering, lanjut keproses disain.**
- b. **kemudian kain di klowong.**



Setelah itu kain diwarnai tahap II (warna pada tahap II ini menggunakan warna yang tingkat kepekataannya sedang atau dengan kata lain tidak terlalu muda dan juga tidak terlalu tua)

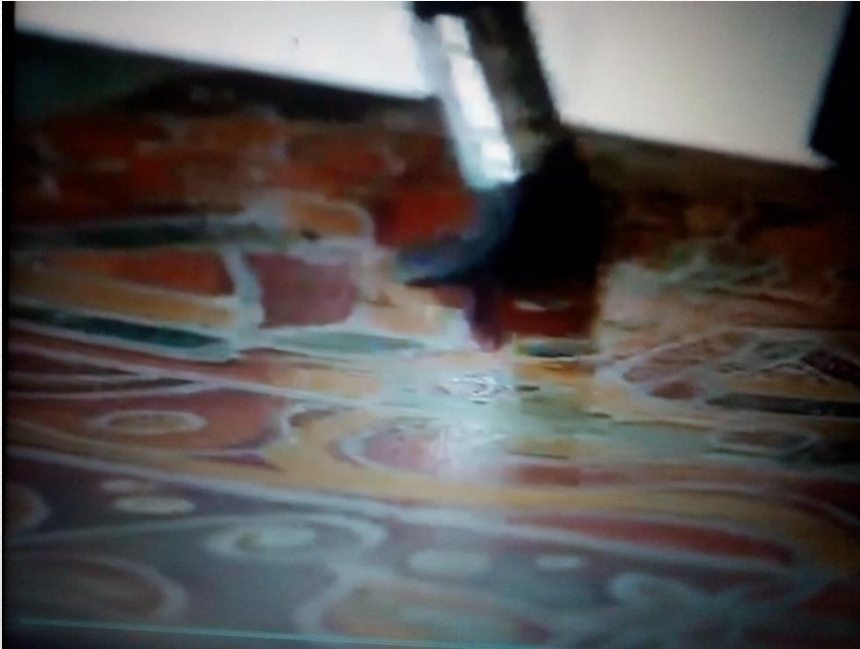


Kemudian lakukan penguncian dengan waterglass seperti tahap sebelumnya. Setelah itu, kain di klowong.



Tahap selanjutnya adalah tahap pewarnaan terakhir dengan remasol (tahap pewarnaan ke III ini menggunakan warna yang cenderung lebih gelap atau tua).kemudian di kunci dengan waterglass.

nemboki



Meremukan malam



Setelah itu permukaan kian diblok dengan malam paraffin.

Kemudian setelah kering malam di tekan perlahan agar retak atau remuk.



Tahap selanjutnya adalah mewarna dengan pewarna naptol.



Proses terakhir adalah tahap melorot atau menghilangkan malam yang menempel dikain dengan rebusan soda abu. Setelah itu dicuci dengan air bersih, lalu dikeringkan dan terakhir disetrika.

Contoh 1



Contoh II

Hal yang harus diperhatikan:

1. malam harus panas
2. pengeluwongan harus tebal dan sedikit lebih lebar daripada proses ngeluwong di batik klasik.



Perbedaan ?

ULANGAN HARIAN

1. 10 soal (**esai**)
2. Soal tidak perlu di tulis!(dengar langsung jawab)
3. soal sulit waktu 5 menit / soal mudah waktu 2 menit.
4. 1 soal = point 10 (tepat dan lengkap)
=point 8 (mendekati tepat dan lengkap)
=point 5 (tepat tapi tidak lengkap)
=point 2 (lengkap tapi tidak tepat)
5. Tidak akan menegur. Langsung ditandai (bonus-5)

1. Jelaskan definisi dari batik kontemporer menurut pendapatmu?

2. Sebutkan perbedaan antara batik kontemporer dan batik klasik(tulis) ditinjau dari teknik dan motif!

3. Sebutkan dan jelaskan fungsi batik kontemporer!

4. Sebutkan (minimal) 5 alat yang digunakan dalam proses pembuatan batik kontemporer, serta jelaskan fungsinya masing-masing!

5. Apakah yang dimaksud mordanting? jelaskan proses mordanting!

6. Sebutkan dan jelaskan resep untuk menggunakan pewarna naptol!

7. Sebutkan zat yang digunakan untuk:

a. Mengunci pewarna remasol

b. Mengunci warna indigosol

c. Membangkitkan warna naptol

8. Deskripsikan langkah-langkah membatik sesuai dengan contoh gambar tersebut!



9. jelaskan maksud dari proses yang ditunjukkan oleh gambar tersebut!



10. jelaskan alasan, mengapa penguncian dengan waterglass dilakukan dari bagian yang berwarna paling muda kebagian yang paling tua?



LANGKAH-LANGKAH BERKARYA

Harus tau **KONSEP** tentang karya yang akan di buat!



Harus tau
TUJUAN
penbuatan karya



**Mencari reverensi
gambar produk yang
terkait dengan karya yang
akan di buat (hal ini akan
semakin membuka
jendela inspirasi)**



DESAIN

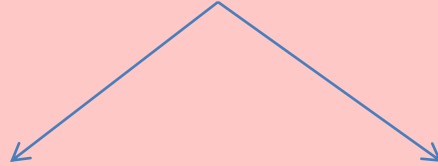




DISAIN

**proses untuk membuat
dan menciptakan
obyek baru**

DISAIN



Desain
struktural

Desain
Dekoratif



ELEMEN DESAIN

Elemen desain adalah satu hal yang terpenting dalam desain. elemen desain juga dapat disebut dengan **unsur-unsur penyusun.**

1. GARIS (LINE)

Elemen pertama dan paling dasar dari desain adalah garis. Fungsinya adalah untuk meletakkan desain pada lokasi spesifik.

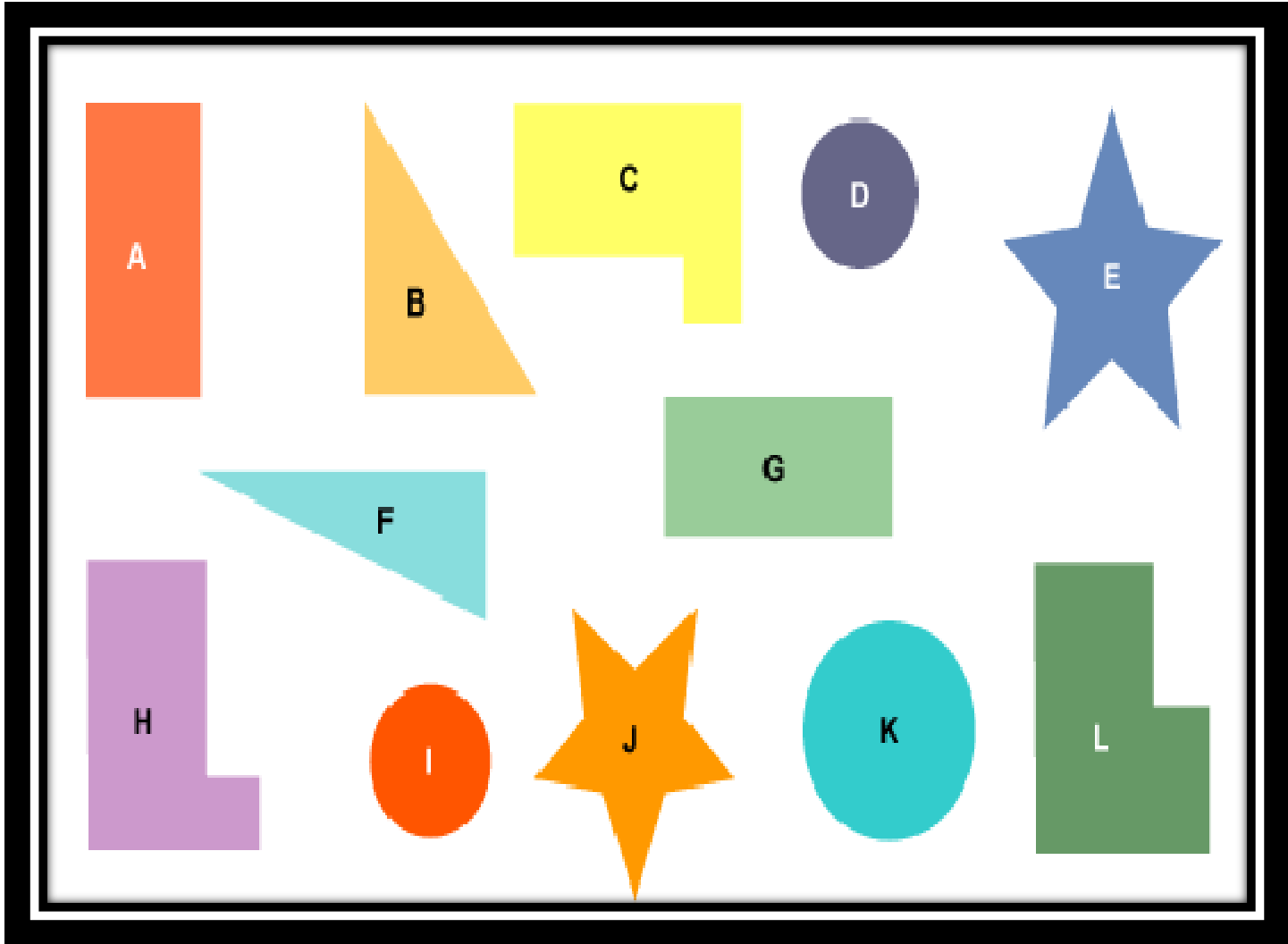


2. Bentuk (Shape)

Bentuk adalah seperangkat garis yang ditempatkan berdekatan, memiliki diameter, tinggi dan lebar. Ini merupakan obyek 2 (dua) dimensi.

Bentuk-bentuk geometrik atau organik .

bentuk dapat digunakan sebagai perantara sebuah ide.



Bentuk (Shape)

3. Ruang

Ruang adalah jarak yang memisahkan antar sesuatu.

Ruang juga berfungsi sebagai tempat istirahat bagi mata.

Dalam bentuk fisiknya, pengidentifikasian ruang digolongkan menjadi dua unsur, yaitu obyek dan latar belakang (background).



4. Tekstur

Tekstur merupakan sebuah visualisasi dari permukaan yang dapat dinilai dengan cara dilihat atau diraba.

Kesan rasa (indra peraba)



5. WARNA

Warna adalah elemen yang paling terlihat dari sebuah desain, baik bagi penikmat maupun desainer itu sendiri.

Fungsi warna adalah untuk memberikan nuansa.



6. SKALA / UKURAN (IRAMA)

berfungsi untuk menghindari kesan monoton dan membosankan.



7. HARMONI



Harmoni adalah apa yang kita peroleh dari kumpulan seluruh elemen desain yang disusun secara proposional (seimbang). Harmoni dapat juga disebut sebagai keselarasan.

Desain yang baik adalah desain yang harmonis, cukup dan tidak berlebihan.



Desain struktural
Desain dekoratif f



Desain struktural

desain (gambar) yang dibuat berdasarkan **elemen-elemen disain**. Tujuannya adalah untuk mengetahui rancangan, bentuk, model dan bahan pada karya/benda produksi sebelum dibuat menjadi barang yang utuh dan nyata.



Desain dekoratif

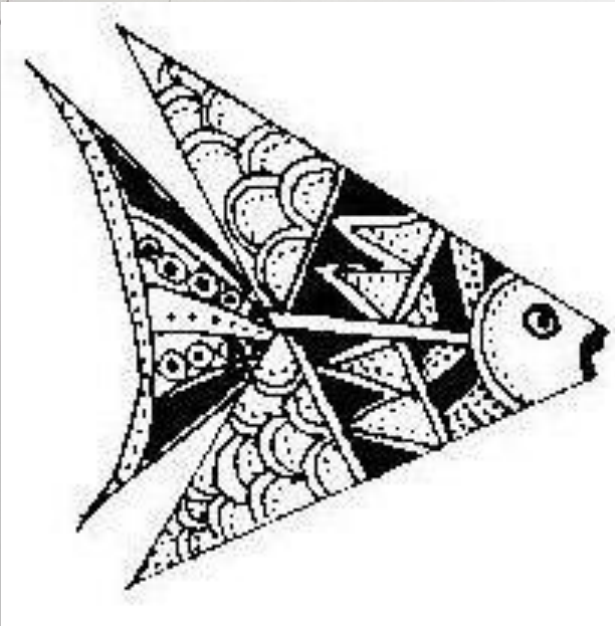
Decorative design atau desain dekoratif adalah suatu desain yang dibuat untuk memperindah desain struktur baik sebagai hiasan saja maupun sebagai desain yang memiliki fungsi ganda





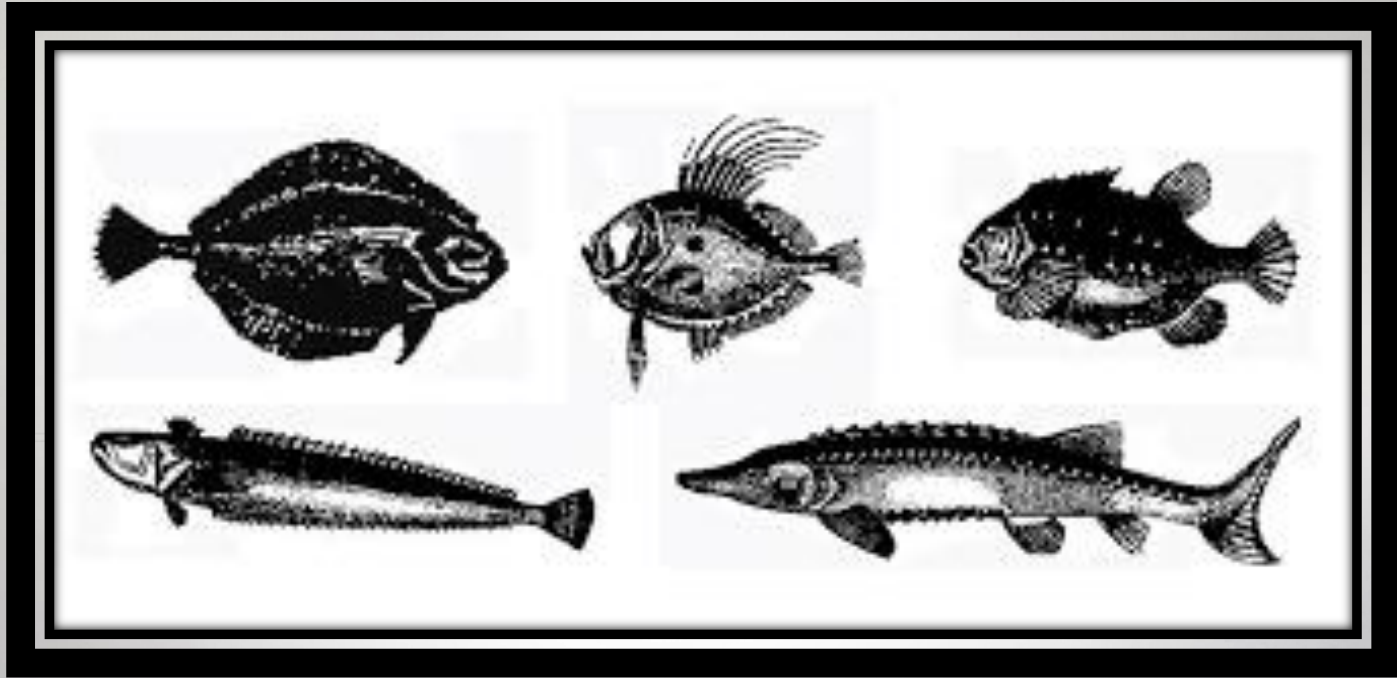
**BELAJAR MEMBUAT
STILASI BENTUK**

PROSES MENGGAMBAR STILASI



Menstilasikan bentuk berarti menggambarkannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Memberikan bentuk yang tegas**
- 2. Memiliki kesan datar**
- 3. Bentuk ornamen yang indah**
- 4. Tidak meninggalkan ciri-ciri yang mendukung karakter motif atau bentuk sumbernya.**

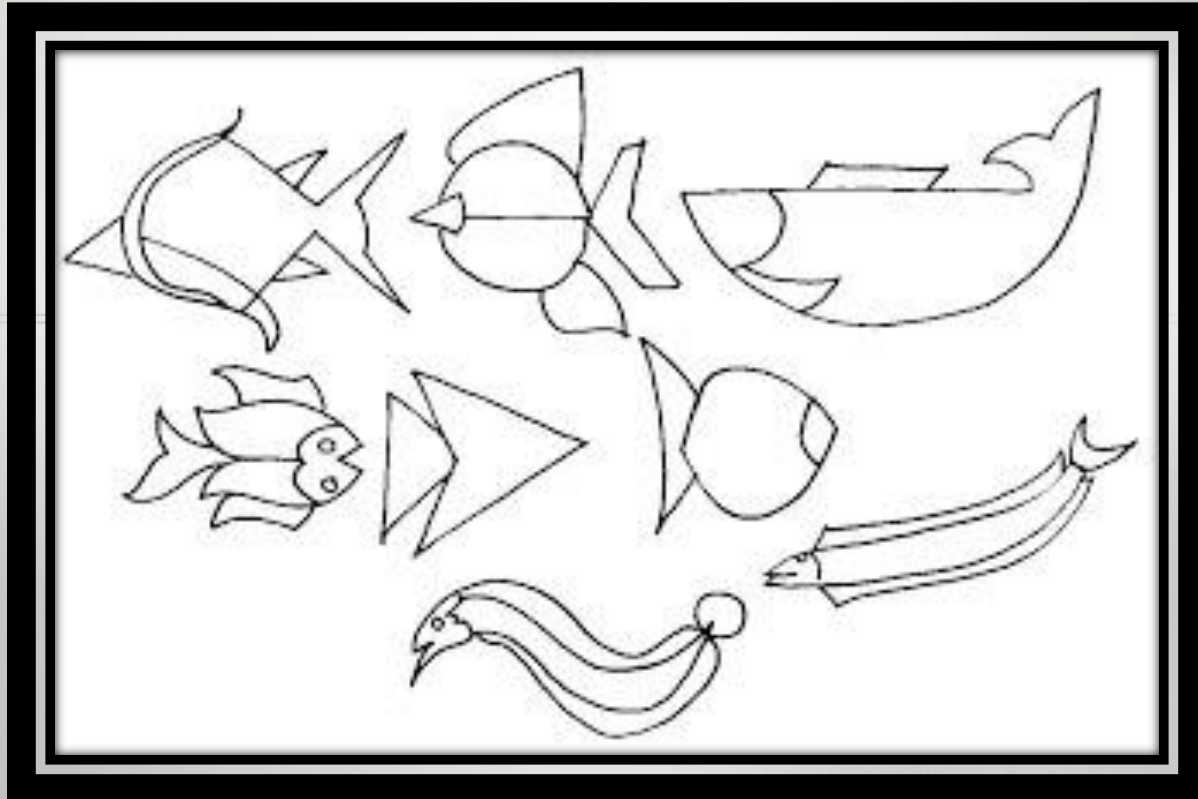


**MENENTUKAN PILIHAN MOTIF YANG
AKAN DIWUJUDKAN MENJADI STILASI,
MISALKAN MOTIF BINATANG IKAN.**

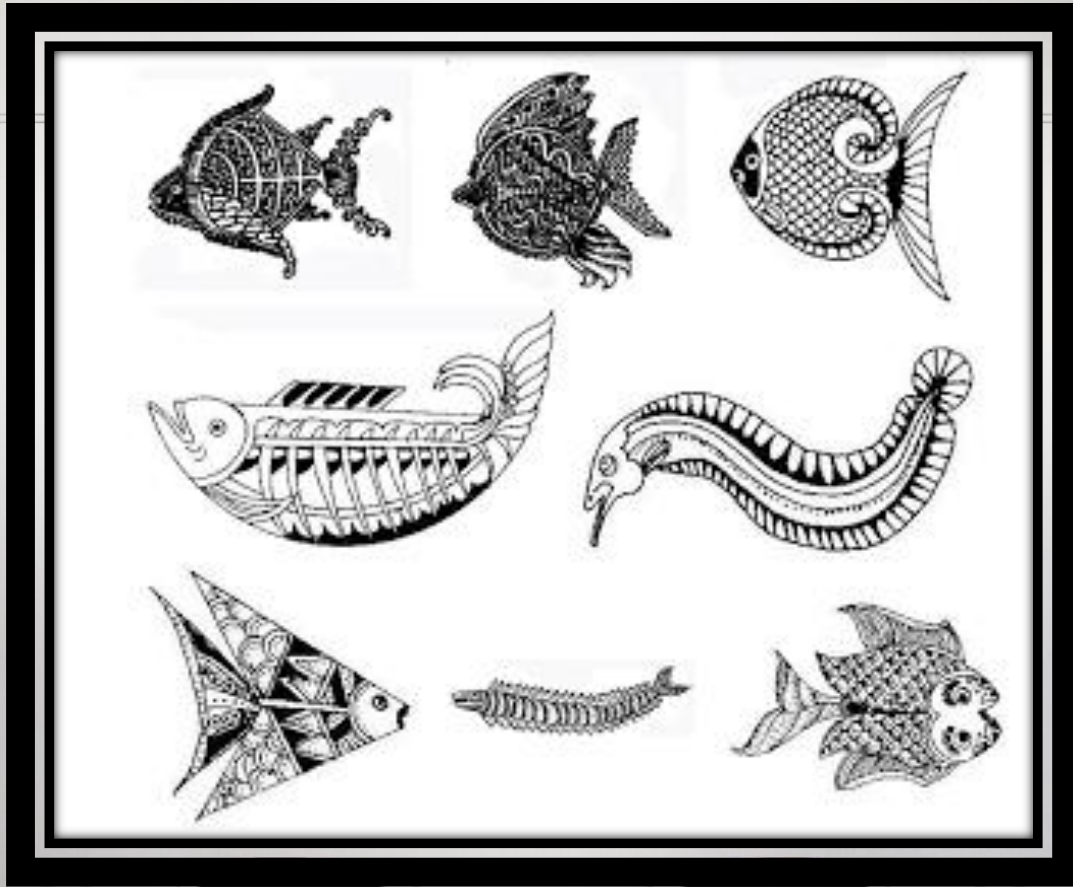


**LANGKAH-LANGKAH
PEMBUATAN GAMBAR STILASI**

Penggambaran Bangun Luar



PEMBERIAN ISEN





FINISHING

Dengan membersihkan bagian yang tidak diperlukan dan menyempurnakan bagian-bagian bentuk, garis, blok dan warna sehingga penampilannya menjadi rapi, bersih dan menarik.







DAFTAR NILAI HARIAN SISWA

MAPEL : Keterampilan Kriya
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Piyungan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan

DAFTAR NILAI KELAS XI IPA 1

NO	NAMA	NILAI				
		MAKALAH	KLIPING	UH 1	G. SKETS	G. DESAIN
1	ADIASA SULENDRA	80		67	79+	
2	ADINDA PERMATA .A	80	82	63	80+	
3	AGUNG TRI HATMOJO	80	82	65	78	
4	AHMAD SYIFA .A	80	78	68	79	
5	ALEXANDER AGUNG .M			65		
6	ALVINO ANDRA .F	78	78	84		
7	AMANDA LAURELL .D	87	82	76	78	
8	ANASTASIA YUYUN DEBI .M	85	82	73	78	
9	ANDIKA RIFQI ARYANTO					
10	ANGGI MELIA NURMALASARI	87	76		78	
11	ANIS RINANDA	87	78	77	80	
12	ARHAMUDIN SAPUTRA					
13	ASTI DWINTASARI	87	76	69	80	
14	ATIN DWIANTO			77		
15	BENEDICTA YULIASTUTI	87	82	77	80	
16	BUKHORI TLIRO .F.A	87	78	66	80	
17	BURHAN FARIS .S	85	76	80	80	
18	BUWANA PAKSI .J	85	80	70		
19	CANDRA BUDI .A	85	80	85	78	
20	CHISKA AMELIA	80	76	80	80	
21	DAFA MUHAMMAD .M	80		78	80	

DAFTAR NILAI KELAS XI IPA 4

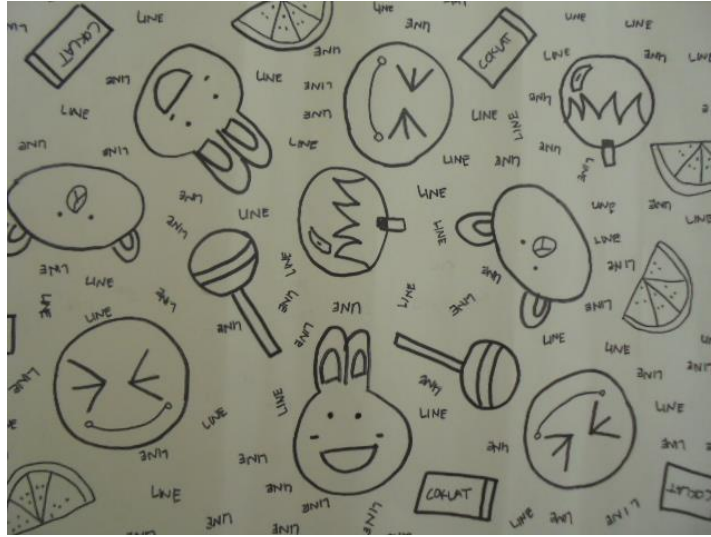
NO	NAMA	NILAI				
		MAKALAH	KLIPING	UH 1	G. SKETSA	G. DESAIN
1	NI LUH YUNITA PURNAMA DEWI	80	82	85	78	
2	AJISA ALYA TOATININGRUM	85	80	76	78	
3	NOZI ANISSA NOVITASARI	80	76	86	78	
4	OVI RUMITA SARI	87	78	88	78	
5	PADMA PUTRA				78	
6	PUTRI PRATIWI	85	78	75	78	
7	RA ANZALNA RISMA FATTAH	85	76	77	78	
8	REGELKENT WINA P	80	80	84	78	
9	RICKY SETYA WIBAWA	80	82	76	80	
10	RIFA ARDI NUGRAHA	85	80	71	80	
11	RISTANTI DAMAR UTAMI	87	76	73	87	
12	RISKA NUR AZZIZAH	87	80	75	78	
13	ROSA APRILLIA ROSIDI	85	78	70	78	
14	RUSDIANA NURHASANAH P	87	78	90	80	
15	RYAN CAHYADI PUTRA	78	76	77	78	
16	SATRIA BUDI HATMAJA	78	76	54	78	
17	SIVA RAMADINA	87	82	71	78	
18	TODY SATRIA PRATAMA	85	78	75	78	
19	TOMMY BAYU PRATAMA		76		80	
20	YUSTRILA TRI LAURINA	85	80	83	80	
21	ZIKO PURBOJATI	85	82	76	78	
22	RIA KASANAHA	78	78	75	78	

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 1

NO	NAMA	NILAI				
		MAKALAH	KLIPING	UH 1	G. SKETSA	G. DESAIN
1	FAJAR SIDIQ RIZKIAWAN			78		
2	AGUS SETYADI MUHAMMAD .P	85	80	78	78	
3	ALFANDI AHMAD	80	76	?	70	
4	ALFIAN AHMAD	?	76	?	70	
5	ALFIAN ARDIANSYAH	85	76	85	70	
6	AN NAFI GHANIY IBRAHIM	80	76	78	70	
7	ANDHIKA YUDHA WIRATAMA .P	80	76	86	75	
8	ANISA NUR QOMARIAH	85		85	78	
9	ARI WANDA SAGITA		76	78	70+	
10	ASYAM RAFI ALKAFF	80	80	81		
11	BAGAS PRAGIWAKA	80	78	80	75+	
12	BAGUS SULIS TYO	80	76	86	80	
13	BANCAR TRI YOGA UTAMA	80	76	75		
14	BELLA PUTRI AMELIA	85	76	88	78	
15	DAVID EKA SAPUTRA	85	82	85	80	
16	DIAS AYU KUSUMA DEWI				78	
17	DISKA APRI WICAKSONO	80	76	86	78	
18	DWIATMAJA TEDYASTAMA	85	80	80	80+	
19	ERIKA OKVI CANDRA ROSSANA	85	76		80	
20	FAHIM NASRULLAH	85	80	87	80	
21	FERIKA MDYANA SRIHIKMAWATI	85	82	87	+	
22	GANANG KRISTANTO AJI	80	76	86		
23	GEBY ALFARIZA	80	76	86	78	
24	INDRI NUR OKTAVIANA	85	80	87	80+	
25	INTAM WIDYARINI	85	76	85	80+	

DOKUMENTASI

a. Karya siswa (tugas membuat sketsa dan disain batik kontemporer)





b. Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas

